

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi, Analisis Proses, dan Hasil Pembelajaran

Pada hasil penelitian dijelaskan data awal tentang menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi dari guru bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Tasikmalaya, kemudian data proses dari hasil penelitian pada siklus kesatu dan data proses dari hasil penelitian pada siklus kedua. Berikut merupakan deskripsi hasil penelitian.

1. Data Awal Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan, serta Menyajikan Teks Eksplanasi

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Sebelum penulis melaksanakan kegiatan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu SMP Negeri 3 Tasikmalaya dan melakukan wawancara dengan Ibu Nia Kuraesin, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Tasikmalaya. Pada saat wawancara, beliau menjelaskan bahwa terdapat permasalahan yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksplanasi, yaitu berkaitan dengan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Pada aspek pengetahuan peserta didik belum mampu menentukan dan menelaah struktur yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi, serta ketidakmampuan dalam menelaah kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis. Sedangkan pada aspek keterampilan

menunjukkan peserta didik kurang mampu menyajikan teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks eksplanasi yang dibaca peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya masih ada yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Peserta didik yang dapat mencapai KKM dalam aspek pengetahuan hanya terdapat 8 orang (25%) dengan nilai tertinggi 82, sedangkan yang belum mencapai KKM terdapat 24 orang (75%) dengan nilai terendah 70. Perolehan nilai dalam aspek keterampilan yang telah mencapai KKM terdapat 8 orang (25%) dengan nilai tertinggi 83, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 24 orang (75%) dengan nilai terendah 70. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya .

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penulis mengemukakan data hasil penelitian pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus karena pada siklus kesatu masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75, dan pada siklus kedua merupakan usaha peserta didik dalam meningkatkan kemampuan baik dalam pengetahuan maupun keterampilan. Berikut adalah deskripsi data hasil penelitian.

a. Siklus Kesatu

1) Pertemuan Pertama

a) Deskripsi Proses Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah kebahasaan Teks Eksplanasi

Siklus kesatu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2024 jam ke 7 dan 8, pukul 12.30 sampai dengan 13.50 WIB. Penulis membahas tentang menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Kegiatan pembelajaran pada siklus kesatu, penulis membaginya dalam tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti termasuk pada fase orientasi, fase organisasi, fase pengenalan konsep, dan fase publikasi, dan fase penguatan dan refleksi, selanjutnya kegiatan penutup pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan penulis membutuhkan waktu selama 10 menit karena meliputi berdoa bersama, pengecekan kehadiran, peserta didik diberikan motivasi, penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, dan kegiatan apersepsi. Dimulai dari mengucapkan salam, kemudian peserta didik menjawab salam. Sebelum memulai pembelajaran penulis dan peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua murid yaitu Kahairana Rajan. Penulis memeriksa kehadiran peserta didik, penulis bertanya kepada peserta didik, “*Siapa yang tidak hadir pada pertemuan hari ini?*”, peserta didik menjawab, “*Hadir semua Bu*”, kemudian penulis menjawab, “*Baik,*

terima kasih". Setelah itu, penulis terlebih dahulu melaksanakan kegiatan apersepsi, penulis membahas materi tentang teks eksplanasi khususnya mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi untuk mengetahui ingatan peserta didik penulis bertanya, *"Apakah kalian masih ingat, materi apa saja yang sudah kalian pelajari di pertemuan sebelumnya?"*, peserta didik serentak menjawab, *"Teks berita, teks iklan, teks eksposisi, dan teks eksplanasi Bu"*, penulis membenarkan pernyataan peserta didik *"Iya benar, salah satu materi yang telah dipelajari adalah teks eksplanasi. Coba siapa yang masih ingat pengertian teks eksplanasi pada pembelajaran sebelumnya?"*, peserta didik yang bernama Khairana Rajan mengangkat tangan dan mengemukakan pendapat, *"Saya Bu. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena"*, kemudian peserta didik yang bernama Nadia Natali Aulia mengangkat tangan dan mengemukakan pendapat, *"Bu, teks eksplanasi adalah sebuah teks yang berisi tentang proses terjadi di sekitar kita contohnya gempa bumi, tsunami, longsor"*, penulis membenarkan jawaban dari peserta didik, *"Baik anak-anak, jawaban dari Khairana dan Nadia itu sudah benar terima kasih sudah menjawab, untuk lebih jelasnya tolong simak baik-baik ya, bahwa teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang berisi tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena, baik itu peristiwa alam, sosial, budaya atau ilmu pengetahuan lainnya yang terjadi di sekitar kita dan disusun secara logis berdasarkan fakta"*, penulis bertanya, *"Bagaimana, dapat dipahami?"*, Peserta didik serentak menjawab, *"Paham, Bu"*.

Penulis bertanya kepada peserta didik, *“Nah, sekarang kita akan membahas mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Coba siapa yang masih ingat apa saja struktur yang terdapat dalam teks eksplanasi?”*, Aliya Febrianti Pratiwi menjawab, *“Struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi, Bu”*, penulis membenarkan jawaban Aliya, *“Iya benar anak-anak, struktur teks eksplanasi terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi. Nah sekarang siapa yang ingin menjelaskan ketiga struktur teks eksplanasi tersebut?”*, peserta didik berbisik bisik ada yang membuka buku catatan, kemudian peserta didik yang bernama Puja Zahra menjawab, *“Saya, Bu. Pernyataan umum adalah penjelasan awal mengenai fenomena yang akan dibahas, deretan penjelas adalah urutan kejadian kejadian fenomena yang dibahas, interpretasi adalah tanggapan atau kesimpulan dari fenomena yang dibahas, Bu”*, penulis membenarkan jawaban peserta didik dan menyampaikan materi struktur dan kaidah kebahasaan yang akan dibahas dalam proses pembelajaran, *“Betul sekali, Puja. Jadi struktur teks eksplanasi itu terdiri atas tiga bagian, yaitu pernyataan umum berupa penjelasan awal mengenai fenomena yang akan dibahas, deretan penjelas yaitu runtutan kejadian atau proses terjadinya fenomena yang dibahas, dan interpretasi yaitu komentar, tanggapan, atau kesimpulan dari fenomena yang dibahas”*.

Penulis memaparkan lebih jelas mengenai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dibahas dalam pembelajaran, kemudian mengemukakan tujuan

pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Penulis memberikan penjelasan mengenai cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Penulis memaparkan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan model *pembeajaran Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), selain itu penulis memberikan motivasi supaya peserta didik aktif, bersungguh-sungguh, ikut berpartisipasi, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir melalui berbagai proses penilaian.

Pada tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti dimulai pada fase awal yaitu **Fase Orientasi**, pada fase ini penulis menghabiskan waktu selama 10 menit. Dimulai dengan memberikan stimulus awal dengan cara memberikan kegiatan pemodelan teks yaitu membagikan teks eksplanasi kepada peserta didik. Kemudian peserta didik membaca dengan saksama teks yang sudah dibagikan. Setelah itu, peserta didik bersama penulis bersama-sama menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang ada pada teks yang sudah dibagikan. Penulis menuliskan bagian-bagian kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada papan tulis. Kemudian penulis, memberikan pertanyaan kepada peserta didik , “*Anak-anak, siapa yang bisa menjelaskan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi yang terdapat pada teks?*”, peserta didik yang bernama Devia Mulan menjawab, “*Saya Bu! Dalam teks tersebut terdapat konjungsi kronologis yaitu konjungsi yang membahas hubungan sebab akibat, konjungsi kausalitas yaitu*

konjungsi yang menjelaskan urutan waktu kejadian, kata benda atau kata ganti yang merujuk pada jenis fenomena yang dibahas, dan kata teknis yaitu kata yang memiliki makna khusus Bu”. Penulis menjawab jawaban yang dipaparkan oleh Devia, jawaban yang dipaparkan oleh Devia ada sedikit kesalahan karena tertukarnya antara konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis. Setelah itu penulis memberikan kesimpulan dari semua pertanyaan dan jawaban-jawaban peserta didik. Penulis melanjutkan pada **fase organisasi** penulis menghabiskan waktu selama 5 menit yang diawali dengan mengelompokkan peserta didik. Setiap kelompok terdiri atas 4 orang peserta didik secara heterogen berdasarkan prestasi akademik yang dicapainya sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang. Kemudian peserta didik dikelompokkan menjadi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok duduk melingkar bersama kelompoknya masing-masing. Penomoran kelompok ditentukan oleh penulis yaitu (kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, kelompok 5, kelompok 6, kelompok 7, kelompok 8). Setelah semua tertib, peserta didik menyimak mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Fase pengenalan konsep penulis menghabiskan waktu selama 25 menit dimulai dari memberikan sebuah teks eksplanasi yang berjudul “Banjir” untuk dicermati. Kemudian setiap kelompok diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Peserta didik

dengan kelompoknya bekerja sama saling memahami untuk menentukan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi yang dibagikan. Setelah teks eksplanasi dibaca, peserta didik yang bernama Sahran bertanya, *“Bu, cara mengerjakannya bagaimana?”*, kemudian peserta didik yang bernama Yanti bertanya, *“Menentukan struktur yang tiga itu Bu? Serta kaidah kebahasaannya?”*, kemudian penulis memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai arahan yang harus dalam lembar kerja, *“Iya anak-anak, setelah teks tersebut kalian pahami, tugas selanjutnya adalah kalian harus menentukan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks eksplanasi itu dan dikerjakan di dalam lembar kerja yang sudah Ibu bagikan, sudah paham?”*, peserta didik terlihat memahami arahan dari penulis dengan respons yang antusias, *“Sudah paham, Bu”*.

Peserta didik dengan cermat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan masing-masing kelompoknya. Ketika penulis berkeliling memperhatikan peserta didik tampak dari kelompok mereka membagi tugasnya ada yang menentukan struktur, ada yang menentukan kaidah kebahasaan, dan ada yang menulis pada lembar kerja hasil diskusi secara berkelompok. Setelah mereka selesai mengisi sejumlah pertanyaan dalam lembar kerja, penulis mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan pada **fase publikasi** penulis menghabiskan waktu selama 15 menit, yaitu dimulai dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergiliran mulai dari kelompok 1-8. Apabila salah satu kelompok sedang

berpresentasi, kelompok yang lainnya harus menyimak dan menanggapi apabila terdapat perbedaan dari hasil diskusi. Dalam kegiatan ini penulis mengarahkan dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanggapi hasil diskusi kelompok 1. Selesai mempresentasikan kepada kelompok yang lain untuk menanggapi.

Peserta didik yang bernama Zivara perwakilan dari kelompok 7 menanggapi, *“Bu, menurut kelompok saya ada sedikit perbedaan dalam menentukan kata teknis dengan kelompok 1. Kelompok saya menemukan 4 kata teknis yaitu erosi, sedimentasi, drainase, degradasi,”*. Penulis mempersilahkan kembali kepada setiap kelompok untuk menanggapi barangkali ada hasil diskusi yang berbeda dengan kelompok 1. Kemudian peserta didik bernama Devia perwakilan dari kelompok 5 menanggapi, *“Bu, menurut kelompok saya terdapat perbedaan pada kata teknis. Kami menemukan 5 kata teknis, yaitu erosi, sedimentasi, fisiografi, drainase, deforestasi”*, penulis menanggapi hasil diskusi kelompok 1 dan tanggapan dari kelompok lain, *“penampilan presentasi kelompok 1 sangat luar biasa, antusias dari kelompok lain juga luar biasa. Setiap kelompok pasti memiliki pendapat yang berbeda-beda, untuk itu lebih baik kemukakakn perbedaan pendapat itu ya. Nah sekarang kita lanjutkan pada kelompok 2 ya”*.

Penulis memberikan tanggapan mengenai hasil presentasi kelompok 1 dan tanggapan dari kelompok yang lain. Untuk selanjutnya diskusi dilaksanakan sama seperti kelompok sebelumnya yang sudah diuraikan. Setiap kelompok dari 1-8 itu

mempresentasikan di depan kelas dan untuk kelompok yang lain menyimak yang sedang berpresentasi kemudian apabila ada perbedaan dari kelompok lain disilakan untuk menanggapi agar suasana di dalam kelas tetap hidup. Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi, penulis memberikan penguatan dan apresiasi berupa tepuk tangan agar peserta didik termotivasi. Pada **fase penguatan dan refleksi** ini merupakan fase terakhir yaitu penulis menghabiskan waktu selama 10 menit penulis menyimpulkan hasil diskusi kelompok. Penulis melakukan penilaian (evaluasi) untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Setiap peserta didik mendapatkan (LKPD) yang penulis siapkan yaitu teks eksplanasi dengan judul teks “Gempa Bumi” untuk memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas evaluasi. Setelah peserta didik selesai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, hasil evaluasi peserta didik tersebut dikumpulkan kepada penulis. Kemudian penulis memberikan motivasi kepada peserta didik dengan terus mengingatkan bahwa pentingnya belajar terutama dalam membaca buku agar ilmu pengetahuan bertambah.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan penutup, pada kegiatan penutup penulis menghabiskan waktu selama 5 menit. Dimulai dari peserta didik diberikan kesempatan mengenai hal-hal yang belum dipahami, setelah itu peserta didik mendapatkan informasi dari penulis mengenai materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Peserta didik bersama penulis mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama-sama

yang dipimpin oleh ketua murid yaitu Kairana Rajan dan penulis mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Analisis Proses Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Sebagai Penilaian Sikap

Selama peserta didik melaksanakan pembelajaran, penulis mengamati dan mencatat setiap aktivitas, sikap, dan perilaku peserta didik. Penulis memperhatikan sikap keaktifan, kerja sama, kesungguhan, dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan tersebut, pada siklus kesatu ini masih banyak peserta didik yang kurang aktif misalnya peserta didik yang bernama Dhika Satria, Lutfhi Farizqi Maulana, Muhammad Berrly Hamzan Budiman, Nafil Rasyidal karena ketika pembelajaran hana diam saja dan tidak bertanya ataupun mengungkapkan pendapat. Peserta didik yang tidak ikut bekerja sama misalnya peserta didik yang bernama Clarissa Adya Maulana, Intan Karas Sari, dan Dhika Satria karena ketika pembelajaran tidak ikut berdiskusi dengan kelompoknya. Peserta didik yang tidak bersungguhsungguh dalam proses pembelajaran, misalnya peserta didik yang bernama Dhika Satria dan Muhammad Berrly. Peserta didik yang tidak bertanggung jawab misalnya peserta didik yang bernama Muhammad Fachri Farhanul dan Muhammad Sidik Nursyamsi karena tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh penulis.

Menyikapi peserta didik yang seperti itu, penulis memberikan arahan dengan teguran yang halus dan meningkatkan kembali untuk bersungguh-usungguh dalam proses pembelajaran. Pada siklus kesatu ini masih banyak peserta didik yang tidak aktif, tidak bekerja sama, tidak bersungguh-sungguh, dan tidak bertanggung jawab. Karena itu, pada siklus kesatu proses belajar peserta didik masih perlu bimbingan yang lebih serius lagi agar peserta didik tidak mengulangi perbuatannya. Perolehan nilai proses belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada siklus kesatu penulis jabarkan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 1
Perolehan Nilai Sikap Peserta Didik dalam Menelaah Struktur dan Kaidah
Kebahasaan Teks Eksplanasi pada Siklus Kesatu

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian Sikap			
		Keaktifan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)
1	Aliya Febriani P	3	3	3	3
2	Clarissa Adya M	2	1	1	2
3	Devia Mulan R	3	3	3	2
4	Dhika Satria	1	1	1	2
5	Dhysha Aulia	2	2	2	1
6	Intan Karas Sari	2	1	2	3
7	Khairana Rajan	3	3	3	3
8	Luthfi Alfarizqi N	3	2	2	2
9	Lutfhi Farizqi M	1	1	1	2
10	Muhamad Alfino	2	2	3	2
11	M. Berrly Hamzan	1	1	1	2
12	M. Fachri F	1	2	1	1
13	M. Sani Irdan	2	2	2	3
14	Muhamad Faizal	2	2	3	3
15	M. Rifki Abdillah	2	2	3	2

16	M. Sidik N	1	2	1	1
17	Mutiara Bilqis	1	2	3	2
18	Nabila Fadillah	3	2	3	2
19	Nadia Natali Aulia	1	2	3	3
20	Nafil Rasyidal	1	2	2	1
21	Naura Reeham A	1	2	1	1
22	Nita Rahmawati	2	2	3	3
23	Puja Zahra J	3	3	3	3
24	Rahma Nur A	3	3	2	3
25	Ria Andari	2	3	3	3
26	Rifqy Desmahar	1	2	2	2
27	Rizal Rizkiyansyah	1	2	3	2
28	Sabiq Akma Faddila	1	1	2	1
29	Sahran Fajar M	2	3	3	3
30	Yanti Rahmawati	2	2	3	2
31	Zaky Zakaria	1	2	2	2
32	Zievara	3	3	3	3

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sikap belajar peserta didik siklus kesatu pertemuan pertama pada pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi sebagai berikut.

1. Dalam hal keaktifan terlihat 8 orang (25%) peserta didik aktif, 11 orang (34%) peserta didik kurang aktif, dan 13 orang (41%) peserta didik tidak aktif.
2. Dalam hal kerja sama terlihat 8 orang (25%) peserta didik bekerja sama, 19 orang (60%) peserta didik kurang bekerja sama, dan 5 orang (15%) peserta didik kurang bekerja sama.
3. Dalam hal kesungguhan terlihat 16 orang (50%) peserta didik bersungguh-sungguh, 9 orang (28%) peserta didik kurang bersungguh-sungguh, dan 7 orang (22%) peserta didik tidak bersungguh-sungguh.

4. Dalam aspek tanggung jawab terlihat 12 orang (37%) peserta didik bertanggung jawab, 15 orang (47%) kurang tanggung jawab, dan 5 orang (16%) peserta didik tidak bertanggung jawab.

Presentase hasil pembelajaran menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan pertama belum berhasil karena masih banyak peserta didik yang belum menunjukkan keseriusannya dalam mengikuti pembelajaran. Penulis menyatakan proses pembelajara siklus kesatu pertemuan pertama masih kurang baik. Penulis merefleksikan proses pembelajaran siklus kesatu pertemuan pertama sebagai berikut.

- (1) Masih terdapat peserta didik yang belum aktif dalam proses pembelajaran.
- (2) Masih terdapat peserta didik yang belum ikut bekerja sama dalam mengikuti pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas kelompok.
- (3) Masih terdapat peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas individu dan kelompok.
- (4) Masih terdapat peserta didik yang kurang bertanggung jawab terhadap kegiatan kelompok dan individu.

c) Analisis Hasil Pembelajaran Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi sebagai Penilaian Pengetahuan

Proses pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan pertama kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan

menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang menyebabkan peserta didik belum mencapai KKM karena peserta didik masih belum mampu menentukan dan menjelaskan struktur teks berupa pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi, dalam aspek kebahasaannya peserta didik belum mampu menjelaskan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis. Untuk lebih jelasnya, penulis jelaskan hasil belajar peserta didik pada siklus kesatu pertemuan pertama sebagai berikut.

Tabel 4. 2
Perolehan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu (Pengetahuan)

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang dinilai							Skor	Nilai Akhir
			1	2	3	4	5	6	7		
1	Aliya Febriani P	P	15	10	10	9	6	6	3	59	72
2	Clarissa Adya M	P	15	15	10	6	6	9	6	67	82
3	Devia Mulan R	P	15	10	10	9	6	6	3	59	72
4	Dhika Satria	L	15	10	10	9	6	6	3	59	72
5	Dysha Aulia	P	15	15	10	6	6	9	6	67	82
6	Intan Karas Sari	P	15	10	10	9	6	6	3	59	72
7	Khairana Rajan	P	15	15	15	6	9	9	3	72	88
8	Luthfi Alfarizqi N	L	15	10	10	9	6	6	3	59	72
9	Luthfi Farizqi M	L	15	10	10	9	6	6	3	59	72
10	Muhamad Alfino	L	10	10	10	9	9	6	6	60	74
11	M. Berrly Hamzan	L	10	10	10	9	9	6	6	60	74
12	M. Fachri F	L	15	15	10	6	6	9	6	67	82
13	M. Sani Irdan	L	10	10	10	9	9	6	6	60	74

14	Muhamad Faizal	L	15	10	10	9	6	6	3	59	72
15	M. Rifki Abdillah	L	15	15	10	6	6	9	6	67	82
16	M. Sidik N	L	10	10	10	9	9	6	6	60	74
17	Mutiara Bilqis	P	10	10	10	9	9	6	6	60	74
18	Nabila Fadillah	P	15	15	15	6	3	6	3	63	77
19	Nadia Natali Aulia	P	15	15	10	6	6	9	6	67	82
20	Nafil Rasyidal	L	15	10	10	9	6	6	3	59	72
21	Naura Reeham A	P	10	10	10	9	9	6	6	60	74
22	Nita Rahmawati	P	15	15	10	6	6	9	6	67	82
23	Puja Zahra J	P	15	15	15	6	3	6	3	63	77
24	Rahma Nur A	P	10	15	15	6	9	6	9	70	86
25	Ria Andari	P	15	15	15	6	3	6	3	63	77
26	Rifqy Desmahar	L	15	15	15	6	9	9	3	72	88
27	Rizal R	L	10	10	10	9	9	6	6	60	74
28	Sabiq Akma F	L	15	15	15	6	3	6	3	63	77
29	Sahran Fajar M	L	15	15	10	6	6	9	6	67	82
30	Yanti Rahmawati	P	15	15	15	6	3	6	3	63	77
31	Zaky Zakaria	L	10	10	10	9	9	6	6	60	74
32	Zievara	P	10	15	15	6	9	6	9	70	86
Jumlah										2.475	
Rata-rata										77	

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut nilai hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi masih terbilang rendah. Hasil tersebut penulis presentsekan sebagai berikut:

- peserta didik yang memperoleh nilai 72 sebanyak 8 orang (25%);
- peserta didik yang memperoleh nilai 74 sebanyak 8 orang (25%);
- peserta didik yang memperoleh nilai 77 sebanyak 5 orang (16%);
- peserta didik yang memperoleh nilai 82 sebanyak 7 orang (22%);
- peserta didik yang memperoleh nilai 86 sebanyak 2 orang (6%);
- Peserta didik yang memperoleh nilai 88 sebanyak 2 orang (6%);

Berdasarkan data tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pada siklus kesatu pertemuan pertama pada aspek pengetahuan masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Masih banyak peserta didik yang belum mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat. Dapat diketahui bahwa pada siklus kesatu pertemuan pertama terdapat 16 peserta didik (50%) yang sudah mampu mencapai KKM, dan 16 peserta didik yang belum mampu mencapai KKM (50%). Hasil presentase tersebut membuktikan bahwa proses pembelajaran siklus kesatu pertemuan pertama perlu diingatkan lagi karena nilai proses pembelajaran masih rendah.

Penulis merefleksikan hasil pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi sebagai berikut.

1. Masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh sekolah.
2. Masih banyak peserta didik yang belum mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

2) Pertemuan Kedua

a) Deskripsi Proses Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat 17 Mei 2024 jam ke 7 dan 8, yaitu pukul 12.30-13.50 WIB. Penulis membahas mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan dengan menggunakan

model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Kegiatan pembelajaran yang penulis laksanakan di dalam kelas terdiri atas tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan ini termasuk pada fase orientasi, fase organisasi, fase pengenalan konsep, dan fase penguatan dan refleksi, selanjutnya tahap akhir yaitu kegiatan penutup pembelajaran.

Pada kegiatan pendahuluan penulis membutuhkan waktu selama 10 menit karena kegiatan ini meliputi berdoa bersama-sama, pengecekan kehadiran, diberikan motivasi, penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dan apersepsi. Penulis membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua murid yaitu Khairana Rajan, setelah berdoa penulis memeriksa kehadiran peserta didik dan menandainya dalam daftar hadir. Sebelum memulai pembelajaran, penulis mengondisikan suasana belajar yang kondusif dan memberi pertanyaan kepada peserta, *“Apakah kalian sudah siap untuk belajar?”*, peserta didik menjawab, *“Sudah Bu!”*, penulis menyuruh peserta didik untuk menyiapkan alat tulis. Kemudian penulis memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan sangatlah penting dan bermanfaat.

Sebelum memasuki materi pembelajaran penulis terlebih dahulu melaksanakan kegiatan apersepsi dengan mengulas kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, *“Baik anak-anak, pada pertemuan sebelumnya kita sudah belajar*

mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, coba siapa yang masih ingat saja struktur teks eksplanasi?”, sebagian peserta didik ada yang sedang mengingat kembali, sebagian lagi berisik dengan teman sebangku, kemudian peserta didik bernama Naura menjawab, *“Saya Bu! Struktur teks eksplanasi terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi Bu”*, penulis menanggapi peserta didik, *“Alhamdulillah, materi yang Ibu sampaikan pada pertemuan sebelumnya masih ingat ya, baik coba sekarang siapa yang masih ingat kaidah kebahasaan teks eksplanasi?”*, peserta didik bernama Muhammad Alfino menjawab, *“Bu kaidah kebahasaan teks eksplanasi itu menggunakan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, sama apa ya Bu?”*, penulis merespon lagi agar peserta didik yang lain mengungkapkan jawabannya. Kemudian peserta didik yang bernama Zievara menanggapi, *“Saya, Bu! Kaidah kebahasaan teks eksplanasi itu menggunakan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis ya Bu?”*, penulis memberikan tanggapan kepada peserta didik yang mengungkapkan pendapatnya, *“Iya betul, anak-anak berarti kalian sudah paham ya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, hanya saja Ibu lihat sebagian dari kalian masih malu-malu dan belum berani untuk mengungkapkan pendapatnya, tetapi Ibu ucapkan terima kasih kepada yang sudah berani mengungkapkan pendapatnya”*. Setelah melakukan apersepsi penulis melanjutkan dengan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.

Penulis melanjutkan pembelajaran dengan memasuki tahap kegiatan inti yaitu dimulai dengan **fase orientasi** penulis membutuhkan waktu selama 10 menit. Pada fase ini penulis menjelaskan langkah-langkah menulis teks eksplanasi dengan memberikan stimulus kepada peserta didik, penulis bertanya kepada peserta didik, *“Sekarang Ibu bertanya, siapa yang masih ingat bagaimana langkah-langkah menulis teks eksplanasi?”*, peserta didik saling berbincang-bincang mencoba mengingat. Peserta didik bernama Muhamad Faizal menjawab, *“Saya, Bu! Langkah-langkah menulis teks eksplanasi itu yang pertama menentukan tema”*, penulis menanggapi jawaban peserta didik, *“Iya betul yang disampaikan Faizal, tetapi masih ada 3 langkah lagi siapa yang masih ingat?”*, terlihat peserta didik hanya terdiam saling menatap sesama teman, penulis melanjutkan penjelasan, *“Nah anak-anak langkah-langkah menulis teks eksplanasi itu ada 4 langkah yaitu menentukan tema tulisan, mengumpulkan bahan tulisan, membuat kerangka tulisan, dan mengembangkan tulisan”*, terlihat peserta didik menyimak dan mencatat yang disampaikan. Penulis melanjutkan kegiatan pembelajaran pada **fase organisasi** penulis membutuhkan waktu selama 5 menit, yaitu dalam proses pembelajaran ini peserta didik kembali berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya untuk berdiskusi dalam mencari informasi mengenai fenomena alam dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan di fase orientasi. Kemudian penulis memberikan tema fenomena alam yang berbeda kepada setiap kelompok yaitu kelompok 1 mengenai banjir, kelompok 2 mengenai tanah longsor, kelompok 3 mengenai gunung meletus, kelompok 4 mengenai gempa bumi,

kelompok 5 mengenai tsunami, kelompok 6 mengenai tornado, kelompok 7 mengenai petir, kelompok 8 mengenai pelangi. Kemudian penulis mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi mengenai tema fenomena alam yang sudah dibagikan dan disusun sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya, *“Anak-anak, coba sekarang kalian mencari informasi mengenai tema fenomena alam yang sudah Ibu bagikan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya dan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah Ibu jelaskan, Ibu beri waktu 20 menit”*, peserta didik serentak menjawab *“Baik Bu!”*.

Pada **fase pengenalan konsep** penulis membutuhkan waktu selama 25 menit penulis memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencari informasi mengenai tema teks eksplanasi yang sudah dibagikan dan langkah-langkah cara menulisnya. Peserta didik dengan setiap kelompoknya saling bekerja sama dalam mencari informasi mengenai tema teks eksplanasi yang sudah dibagikan. Kemudian peserta didik mencatat hasil diskusi dalam lembar kerja peserta didik. Penulis mengecek setiap kelompok untuk memberikan arahan apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan. Sebelum memasuki fase publikasi penulis memberikan yel-yel tepuk semangat terlebih dahulu. Setelah selesai berdiskusi kelompok selesai selanjutnya masuk pada **fase publikasi** penulis membutuhkan waktu selama 15 menit yaitu setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setiap kelompok dari kelompok 1-8 harus memaparkan teks eksplanasi yang sudah ditulis. Apabila satu

kelompok peserta didik sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, kelompok yang lain harus menyimak dan menanggapi jika mendapat perbedaan pendapat.

Penulis mengarahkan jalannya diskusi, *“Silakan kelompok 1 maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya”*, kelompok 1 serentak menjawab *“Baik Bu”*, kelompok 1 memaparkan, *“Teks eksplanasi kelompok kami yaitu mengenai fenomena alam Banjir. Pada bagian pertama yaitu pernyataan umum pada paragraf pertama yaitu Banjir adalah peristiwa yang terjadi karena air yang meluap hingga ke daratan akibat curah hujan yang tinggi. Setelah itu bagian deretan penjelas terdapat pada bagian paragraf 2 sampai 3 yaitu menjelaskan mengapa dan bagaimana fenomena banjir dapat terjadi, yaitu banjir menjadi sebab rusaknya ekosistem alam akibat ulah manusia, kemudian banjir juga memiliki dampak yang cukup serius bagi kesehatan manusia. Bagian ketiga yaitu interpretasi di bagian paragraf 4 yaitu menjelaskan Kesimpulan atau komentar mengenai banjir yaitu diperlukan upaya untuk mengubah wilayah rawan banjir ataupun upaya pencegahan banjir ialah dengan menambah serapan air dan melakukan penghijauan. Adapun kaidah kebahasannya yaitu pada bagian konjungsi kausalitas yakni sehingga dan sebab, konjungsi kronologis yakni kemudian, kata benda yang merujuk pada jenis fenomenanya yaitu banjir, dan kata teknisnya yaitu reforestasi”*.

Penulis memberikan tanggapan mengenai hasil presentasi kelompok 1 dan tanggapan dari kelompok lain. Untuk selanjutnya diskusi dilaksanakan sama seperti kelompok sebelumnya yang sudah diuraikan. Setiap kelompok dari 1-8 itu mempresentasikan di depan kelas dan untuk kelompok yang lain menyimak yang sedang berpresentasi kemudian apabila ada perbedaan dari kelompok lain disilakan untuk menanggapi agar suasana di kelas tetap hidup. Setelah itu penulis menanggapi hasil diskusi dari setiap kelompok, *“Baik anak-anak, jawaban yang sudah dipaparkan oleh setiap kelompok semua sudah benar ya, namun Ibu akan menjelaskan secara singkat. Langkah yang pertama kita harus menentuka topik atau tema yang akan ditulis, kedua mengumpulkan bahan tulisan yang sesuai dengan tema, ketiga membuat kerangka tulisan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, keempat mengembangkan tulisan berdasarkan struktur, kaidah kebahasaan, dan hasil pencarian data serta informasi. Nah bagaimana? Ada yang masih belum paham?”*, peserta didik serentak menjawab *“Sudah paham Bu”*. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi, penulis memberikan penguatan dan apresiasi berupa pujian dan tepuk tangan agar peserta didik termotivasi.

Kegiatan selanjutnya yaitu pada **fase penguatan dan refleksi** penulis membutuhkan waktu selama 10 menit peserta didik diberi arahan untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Selanjutnya peserta didik diberikan tugas (evaluasi) secara individu yaitu menulis sebuah teks eksplanasi berdasarkan tema yang telah

ditentukan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Tahap selanjutnya yaitu kegiatan penutup, pada kegiatan ini penulis membutuhkan waktu selama 5 menit.. Peserta didik diberikan kesempatan mengenai hal-hal yang belum dipahami, setelah itu peserta didik mendapatkan informasi dari penulis mengenai materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Peserta didik bersama penulis mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua murid yaitu Kairana Rajan dan penulis mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**b) Analisis Proses Pembelajaran Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi
Sebagai Penilaian Sikap**

Selama proses pembelajaran siklus kesatu pertemuan kedua penulis mengamati dan mencatat sikap aktivitas, sikap, dan perilaku peserta didik. Berdasarkan pengamatan tersebut, masih terlihat ada peserta didik yang tidak aktif, tidak ikut bekerja sama, tidak bersungguh-sungguh, dan tidak bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi, untuk menyikapi hal tersebut penulis memberikan arahan kepada peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berikut ini penulis jabarkan perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus satu pertemuan kedua.

Tabel 4. 3
Proses Belajar Peserta Didik dalam Menyajikan Teks Eksplanasi Sebagai
Penilaian Sikap Siklus Kesatu

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian Sikap			
		Keaktifan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)
1	Aliya Febriani P	3	3	3	3
2	Clarissa Adya M	3	2	2	2
3	Devia Mulan R	3	3	3	3
4	Dhika Satria	1	1	1	2
5	Dhysha Aulia	3	3	3	3
6	Intan Karas Sari	2	2	3	3
7	Khairana Rajan	3	3	3	3
8	Luthfi Alfarizqi N	3	3	3	3
9	Luthfi Farizqi M	1	2	1	2
10	Muhamad Alfino	3	3	3	2
11	M. Berrly Hamzan	1	2	1	1
12	M. Fachri Farhanul	2	3	2	2
13	M. Sani Irdan	2	1	3	3
14	Muhamad Faizal	2	3	3	3
15	M. Rifki Abdillah	2	1	3	2
16	M. Sidik N	2	2	2	2
17	Mutiara Bilqis	2	2	3	2
18	Nabila Fadillah	3	2	3	2
19	Nadia Natali Aulia	1	2	3	3
20	Nafil Rasyidal	1	2	3	1
21	Naura Reeham A	2	2	2	2
22	Nita Rahmawati	2	2	3	3
23	Puja Zahra J	3	3	3	3
24	Rahma Nur Azizah	3	3	3	3
25	Ria Andari	2	3	3	3
26	Rifqy Desmahar	2	2	2	2
27	Rizal R	1	2	3	2
28	Sabiq Akma F	1	3	2	1
29	Sahran Fajar M	2	2	3	3
30	Yanti Rahmawati	2	2	2	2
31	Zaky Zakaria	2	1	3	3
32	Zievara	3	3	3	3

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sikap belajar peserta didik siklus kesatu pertemuan kedua pada pembelajaran menulis teks eksplanasi sebagai berikut.

1. Dalam hal keaktifan terlihat 10 orang (31%) peserta didik aktif, 15 orang (47%) peserta didik kurang aktif, dan 7 orang (22%) peserta didik tidak aktif.
2. Dalam hal kerja sama terlihat 13 orang (41%) peserta didik bekerja sama, 15 orang (47%) peserta didik kurang bekerja sama, dan 4 orang (12%) peserta didik tidak bekerja sama.
3. Dalam hal kesungguhan terlihat 22 orang (69%) peserta didik bersungguh-sungguh, 7 orang (22%) peserta didik kurang bersungguh-sungguh, dan 3 orang (9%) peserta didik tidak bersungguh-sungguh.
4. Dalam aspek tanggung jawab terlihat 16 orang (50%) peserta didik bertanggung jawab, 13 orang (40%) peserta didik kurang bertanggung jawab, dan 3 orang (10%) peserta didik tidak bertanggung jawab.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan kedua belum ada perkembangan yang signifikan karena masih banyak peserta didik yang belum menunjukkan keseriusannya dalam mengikuti pembelajaran. Penulis merefleksikan proses pembelajaran siklus kesatu pertemuan kedua sebagai berikut.

- (1) Masih terdapat peserta didik yang belum aktif dalam proses pembelajaran.

- (2) Masih terdapat peserta didik yang belum ikut bekerja sama dalam mengikuti pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas kelompok.
- (3) Masih terdapat peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas individu dan kelompok.
- (4) Masih terdapat peserta didik yang kurang bertanggung jawab terhadap kegiatan kelompok dan individu.

c) Analisis Proses Pembelajaran Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

Proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar, pada siklus kesatu pertemuan kedua menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam menulis teks eksplanasi. Setelah peserta didik menulis teks eksplanasi, penulis melaksanakan refleksi, peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya dan penulis menilai hasil pekerjaan peserta didik.

Pada siklus kesatu pertemuan kedua ketika peserta didik menulis teks eksplanasi, peserta didik kurang memperhatikan kesesuaian struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Karena itu, perolehan hasil belajar peserta didik masih rendah dan banyak peserta didik yang belum mampu mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Berikut penulis jabarkan perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus kesatu pertemuan kedua dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut nilai hasil belajar peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi masih terbilang rendah. Hasil tersebut penulis persentasekan sebagai berikut:

- a. peserta didik yang memperoleh nilai 74 sebanyak 10 orang (31%);
- b. peserta didik yang memperoleh nilai 76 sebanyak 6 orang (19%);
- c. peserta didik yang memperoleh nilai 82 sebanyak 8 orang (25%);
- d. peserta didik yang memperoleh nilai 86 sebanyak 5 orang (15%);
- e. peserta didik yang memperoleh nilai 88 sebanyak 3 orang (10%);

Pada siklus kesatu pertemuan kedua aspek keterampilan masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Masih banyak peserta didik yang belum mampu menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat. Peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 22 orang ((69%), sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 10 orang (31%). Perolehan nilai belajar pada siklus kesatu pertemuan kedua ini penulis jabarkan sebagai berikut.

Penulis melakukan refleksi berdasarkan pengamatan penulis selama proses pelaksanaan siklus kesatu pertemuan kedua sebagai berikut.

- (1) Masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan sekolah.

- (2) Masih banyak peserta didik yang belum mampu menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Berdasarkan data tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor penyebab peserta didik belum menguasai kompetensi dasar menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksplanasi yaitu karena peserta didik kurang aktif dalam menyimak penjelasan dari pendidik, peserta didik ada yang masih ragu dan kurang percaya diri untuk menunjukkan kemampuan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan refleksi tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar pada siklus kesatu pertemuan kesatu dan kedua kurang maksimal, karena belum semua peserta didik mampu mencapai KKM sehingga perlu diadakan siklus kedua sebagai tindak lanjut berikutnya. Penulis mengambil tindakan yang dapat menstimulus peserta didik agar bekerja sama dengan rasa ingin tahu yang lebih luas lagi sehingga peserta didik dapat menunjukkan kemampuannya lebih baik secara kelompok atau secara individu.

b. Siklus Kedua

1) Pertemuan Pertama

a) Deskripsi Proses Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Penulis melaksanakan siklus kedua pertemuan pertama pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2024 tepatnya pada jam ke 8-9, pukul 12.30-13.50 WIB, karena pada siklus

kesatu masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, penulis melaksanakan siklus kedua berdasarkan refleksi dari siklus kesatu. Sama halnya pada siklus kesatu, pada siklus kedua penulis membahas mengenai pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integreateg Reading and Composition* (CIRC). Pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran pada siklus kedua hampir sama dengan kegiatan proses pembelajaran siklus kesatu, hanya saja pada siklus kesatu peserta didik belum menunjukkan sikap berani, kurang aktif, kurang bekerja sama dan masih bergantung pada peserta didik yang lebih unggul.

Kegiatan pendahuluan, pada kegiatan ini penulis membutuhkan waktu selama 10 menit karena meliputi kegiatan berdoa bersama, pengecekan kehadiran, diberikan motivasi, penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta apersepsi. Dimulai dengan penulis mengucapkan salam, kemudian peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua murid yaitu Khairana Rajan, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik, dengan menandai daftar hadir. Sebelum memulai pembelajaran penulis mengondisikan suasana belajar yang kondusif dan memberi pertanyaan kepada peserta didik, "*Apakah kalian sudah siap untuk belajar?*", peserta didik menjawab, "*Sudah Bu*", penulis menyuruh peserta didik untuk menyiapkan alat tulis, kemudian peserta

didik diberi motivasi kepada peserta didik bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan sangatlah penting dan bermanfaat.

Sebelum memasuki pembelajaran penulis terlebih dahulu melaksanakan kegiatan apersepsi, *“Ibu hanya akan mengulas saja, ada yang masih inga tapa saja struktur teks eksplanasi yang sudah kita peajari pada pertemuan sebelumnya? Nah sekarang yang bisa menjawab Ibu akan kasih hadiah berupa makanan untuk yang bisa menjawab”*, peserta didik yang bernama Naura Reeham Azzaqiya mengangkat tangan kananya, *“Saya, Bu. Struktur teks eksplanasi terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi”*, penulis menjawab, *“Iya betul sekali Naura. Nah coba sekarang siapa yang mau menjelaskan apa itu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi?”*, peserta didik yang bernama Yanti Rahmawati menjawab, *“Saya, Bu! Pernyataan umum adalah penjelasan awal secara garis besar mengenai fenomena yang akan dibahas, deretan penjeas adalah rangkaian kejadian mengenai sebab dan akibat dari fenomena yang dibahas, dan interpretasi adalah tanggapan atau kesimpulan dari fenomena yang dibahas”*. Penulis menanggapi, *“Iya betul sekali Naura, coba sekarang siapa yang masih ingat kaidah kebahasaan teks eksplanasi?”*, peserta didik yang bernama Rifqy Desmahar menjawab, *“Saya, Bu! Kaidah kebahasaan teks eksplanasi itu menggunakan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis”*, penulis menanggapi, *“Betul sekali Rifqy, coba siapa yang mau menjelaskan kaidah kebahasaan teks eksplanasi?”*, peserta didik

bernama Luthfi Alfarizqi Noerdin mengangkat tangan kanannya, *“Saya, Bu! Konjungsi kausalitas adalah konjungsi yang menyatakan hubungan sebab akibat ditandai dengan kata sebab, karena, sehingga, konjungsi kronologis yaitu konjungsi yang menjelaskan urutan waktu kejadian ditandai dengan kata selanjutnya, lalu, kemudian, kata benda adalah kata ganti yang merujuk pada fenomena yang dibahas, dan kata teknis adalah kata yang memiliki makna khusus, berkaitan dengan fenomena yang dibahas Bu”*.

Penulis dan peserta didik mengapresiasi dengan memberikan tepuk tangan lalu penulis memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan, pemberian hadiah ini supaya merangsang rasa keaktifan dan keberanian dalam menjawab. Sebelum pada tahap inti, penulis dan peserta didik melakukan tes konsentrasi terlebih dahulu untuk mengetahui apakah peserta didik sudah siap dan konsentrasi untuk belajar atau tidak. Konsentrasi yang dilakukan yaitu, *“Baik anak-anak, kita akan mengetes konsentrasi terlebih dahulu. Ingat ya, ikuti apa yang Ibu lakukan, jangan lakukan apa yang Ibu katakan. Misalnya Ibu memegang hidung tetapi Ibu mengatakan pegang telinga. Sesuai aturan berarti kalian harus memegang hidung bukan telinga, paham?”*, peserta didik serentak menjawab, *“Paham Bu”*. Peserta didik melaksanakan tes konsentrasi sampai semua peserta didik dapat melakukan perintah sesuai dengan arahan untuk mengetahui tes konsentrasi secara penuh. Setelah tes konsentrasi dirasa cukup, penulis memaparkan mengenai kompetensi dasar yang akan dilaksanakan, tujuan pembelajaran, cakupan materi dan

kegiatan yang akan dilakukan, serta model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Pada kegiatan inti, penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Kegiatan inti dimulai pada fase awal yaitu **Fase Orientasi** penulis membutuhkan waktu selama 10 menit, sebelum melaksanakan fase ini penulis melihat terlebih dahulu LKPD peserta didik pada siklus kesatu, dari kesalahan siklus kesatu dijadikan bahan pembelajaran di siklus kedua. Pada fase ini penulis memberikan stimulus awal dengan cara memberikan kegiatan pemodelan teks yaitu membagikan teks eksplanasi kepada peserta didik. Kemudian peserta didik membaca dengan saksama teks yang sudah dibagikan. Setelah itu, peserta didik bersama penulis bersama-sama menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang ada pada teks yang sudah dibagikan. Penulis menuliskan bagian-bagian kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada papan tulis. Penulis mengemas materi dengan singkatan dan dijadikan sebuah lagu. Misalnya struktur tes eksplanasi penulis singkat menjadi singkatan PDIN yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Sedangkan kaidah kebahasaan penulis kemas menjadi lagu pelangi-pelangi yaitu sebagai berikut.

1 Konjungsi kausalita ada 5 macam 1 sebab, 2 karena, 3 oleh sebab itu, 4 sehingga, yang ke 5 nya oleh karena itu

2 Konjungsi kronologis ada 4 macam, 1 kemudian, 2 setelah itu, 3 pada akhirnya 4 lalu
konjungsi kausalitas menyatakan hubungan waktu

3 Kata benta, yang merujuk pada jenis fenomena yang terjadi, 4 kata teknis yang
memiliki makna tertentu dalam bidang keilmuan

Diingat semua awas jangan sampai tertukar.... (2x).

Tahap selanjutnya, penulis melanjutkan kegiatan pembelajaran pada **fase organisasi** penulis membutuhkan waktu selama 5 menit, sebelum memulai fase ini penulis memberikan yel-yel terlebih dahulu kepada seluruh peserta didik dengan tujuan supaya setiap kelompok memiliki rasa semangat yang tinggi. Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok yang terdiri atas 4 peserta didik dari setiap kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4 orang peserta didik secara heterogen berdasarkan prestasi akademik yang dicapainya sehingga mempunyai kemampuan rata-rata yang seimbang . Kemudian peserta didik harus duduk dengan kelompoknya masing-masing untuk mencermati teks eksplanasi yang berjudul “Tanah Longsor”. Penomoran kelompok ditentukan oleh penulis yaitu (kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, kelompok 5, kelompok 6, kelompok 7, kelompok 8), pada fase ini penulis lebih menekankan tugas yang harus dikerjakan pada setiap kelompok. Selanjutnya **fase pengenalan konsep** penulis membutuhkan waktu selama 25 menit, dimulai dengan penulis memberikan satu buah teks eksplanasi yang berjudul “Siklus Hujan” untuk dicermati. Selain itu setiap kelompok peserta didik diberikan lembar kerja peserta didik

(LKPD) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam LKPD sesuai dengan isi teks eksplanasi yang sudah diberikan. Peserta didik dengan teman kelompoknya harus bekerja sama memahami teks eksplanasi kemudian peserta didik diberi waktu untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yakni struktur dan kaidah kebahasaan yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda dan kata teknis.

Peserta didik dengan cermat, menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan masing-masing kelompoknya. Ketika penulis berkeliling memperhatikan peserta didik, tampak dari setiap kelompok mereka membagi tugasnya ada yang menentukan struktur, ada yang menentukan kaidah kebahasaan, dan ada yang menulis pada lembar kerja hasil diskusi secara berkelompok. Setelah berdiskusi secara berkelompok selesai, kemudian melanjutkan pada **fase publikasi** penulis membutuhkan waktu selama 15 menit yaitu setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergiliran mulai dari kelompok 1-8. Apabila salah satu kelompok sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, kelompok yang lainnya harus menyimak dan menanggapi hasil diskusi teman kelompoknya, jika ada perbedaan dari hasil diskusi. Penulis mulai membimbing diskusi kelompok dan mempersilakan kepada kelompok 1 mulai mempresentasikan hasil diskusi. Dalam kegiatan ini penulis mengarahkan dan memberikan kesempatan kepada setiap

kelompok yang sudah menyimak untuk menanggapi hasil diskusi kelompok 1. Setelah selesai mempresentasikan kepada kelompok lain untuk menanggapi.

Peserta didik bernama Ria perwakilan dari kelompok 7 menanggapi, *“Bu, menurut kelompok saya, ada perbedaan dalam konjungsi kausalitas. Konjungsi kausalitas yang kelompok kami temukan itu ada 3 yaitu skata sehingga, karena, oleh karena itu”*, penulis mempersilakan kembali kepada kelompok lain untuk menanggapi barangkali ada hasil diskusi yang berbeda dengan kelompok 1. Kemudian peserta didik yang bernama Nadia perwakilan dari kelompok 6 menanggapi. *“Bu menurut kelompok kami ada perbedaan pada kata konjungsi kausalitas, kami menemukan 2 konjungsi kausalitas yaitu kata sehingga dan karena”* Penulis menanggapi hasil diskusi kelompok 1 dan tanggapan dari kelompok yang lain, *“Penampilan kelompok 1 sangat luar biasa, antusias dari kelompok yang lain juga luar biasa. Setiap kelompok pasti memiliki perbedaan pendapat baik itu dalam menentukan struktur teks eksplanasi atau dari kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena itu lebih baik ungkapkan saja pendapat kalian”*.

Untuk selanjutnya diskusi dilaksanakan sama seperti kelompok sebelumnya yang sudah diuraikan. Setiap kelompok dari kelompok 1-8 mempresentasikan di depan kelas dan untuk kelompok yang lain menyimak kemudian memberikan tanggapan apabila terdapat perbedaan dari hasil diskusi agar suasana diskusi di kelas tetap hidup. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi, penulis memberikan

penguatan dan apresiasi berupa pujian dan tepuk tangan agar peserta didik termotivasi. Selanjutnya yaitu **fase penguatan dan refleksi** penulis membutuhkan waktu selama 10 menit, penulis menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan tanggapan dari setiap kelompok. Kemudian penulis memberikan motivasi kepada peserta didik dengan terus mengingatkan bahwa pentingnya belajar terutama dalam membaca buku agar pengetahuan bertambah. Selanjutnya penulis melakukan penilaian (evaluasi) untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Setiap peserta didik mendapatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang penulis siapkan dengan judul teks “Pelangi” untuk memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas evaluasi. Setelah peserta didik selesai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, hasil evaluasi peserta didik tersebut dikumpulkan pada penulis. Pada kegiatan penutup penulis membutuhkan waktu selama 5 menit, penulis mengulas kembali materi yang sudah dibahas kemudian penulis menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian menutup proses pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua murid yaitu Khairana Rajan dan penulis mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Analisis Proses Pembelajaran Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Proses pembelajaran pada siklus kedua ini sudah terlihat adanya peningkatan dalam aspek sikap, peserta didik menyimak pembelajaran dengan sungguh-sungguh

karena sebelumnya diberikan tes konsentrasi terlebih dahulu untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik serta untuk membangkitkan suasana kelas agar tetap hidup.

Tabel 4. 5

**Proses Belajar Peserta Didik dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan
Teks Eksplanasi sebagai Penilaian Sikap Siklus Kedua**

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian Sikap			
		Keaktifan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)
1	Aliya Febriani Pratiwi	3	3	3	3
2	Clarissa Adya Maulana	3	3	3	3
3	Devia Mulan Rahmawati	3	3	3	3
4	Dhika Satria	2	2	1	3
5	Dhysha Aulia	3	3	3	3
6	Intan Karas Sari	2	3	3	3
7	Khairana Rajan	3	3	3	3
8	Luthfi Alfarizqi Noerdin	3	3	3	3
9	Lutfhi Farizqi Maulana	2	3	3	3
10	Muhamad Alfino Husain	3	3	3	3
11	Muhamad Berrly Hamzan Budiman	2	2	1	3
12	Muhamad Fachri Farhanul	2	3	1	2
13	Muhamad Sani Irdan	2	3	3	3
14	Muhamad Faizal	2	3	3	3
15	Muhamad Rifki Abdillah	3	3	3	3
16	Muhamad Sidik Nursyamsi	1	3	3	2
17	Mutiara Bilqis	2	3	3	3
18	Nabila Fadillah	3	3	3	3
19	Nadia Natali Aulia	2	3	3	3
20	Nafil Rasyidal	2	3	3	2
21	Naura Reeham Azzaqiya	3	3	3	2
22	Nita Rahmawati	3	3	3	3
23	Puja Zahra Jumadila	3	3	3	3

24	Rahma Nur Azizah	3	3	3	3
25	Ria Andari	3	3	3	3
26	Rifqy Desmahar	2	3	3	3
27	Rizal Rizkiyansyah	2	3	3	3
28	Sabiq Akma Faddila	2	2	3	2
29	Sahran Fajar Maulidan	3	3	3	3
30	Yanti Rahmawati	3	3	3	3
31	Zaky Zakaria Ar Rasyid	1	3	3	3
32	Zievara	3	3	3	3

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sikap belajar peserta didik siklus kedua pertemuan pertama pada pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi sebagai berikut.

1. Dalam hal keaktifan terlihat 17 orang (53%) peserta didik aktif, 13 orang (41%) peserta didik kurang aktif, dan 2 orang (6%) peserta didik tidak aktif.
2. Dalam hal kerja sama terlihat 29 orang (91%) peserta didik bekerja sama, dan 3 orang (9%) peserta didik kurang bekerja sama.
3. Dalam hal kesungguhan terlihat 29 orang (91%) peserta didik bersungguh-sungguh, dan 3 orang (9%) peserta didik tidak bersungguh-sungguh.
4. Dalam aspek tanggung jawab terlihat 27 orang (84%) peserta didik bertanggung jawab, dan 5 orang (16%) kurang bertanggung jawab.

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut nilai proses pembelajaran pada siklus kedua memuaskan dibandingkan dengan siklus kesatu, karena keaktifan, kerja sama, kesungguhan dan tanggung jawab pada pembelajaran siklus kedua semakin meningkat. Penulis menyatakan proses pembelajaran pada siklus kedua lebih baik dibandingkan

dengan proses pembelajaran pada siklus kesatu, meskipun tidak semua peserta didik aktif, bekerja sama, bersungguh-sungguh, dan tanggung jawab. Penulis merefleksikan proses pembelajaran pada siklus kedua sebagai berikut.

1. Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Peserta didik lebih bekerja sama dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas secara berkelompok.
3. Peserta didik lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas kelompok dan individu.
4. Peserta didik lebih bertanggung jawab terhadap kegiatan kelompok dan individu.

c) Analisis Hasil Pembelajaran Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Pada siklus kedua pertemuan pertama dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi peserta didik sudah mampu menelaah struktur yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi, serta kaidah kebahasaan yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis, sehingga sudah banyak peserta didik yang mencapai KKM.

Berikut penulis jabarkan perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus kedua pertemuan pertama dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Tabel 4. 6
Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan
Teks Eksplanasi Siklus Kedua (Pengetahuan)

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang dinilai							Skor	Nilai Akhir
			1	2	3	4	5	6	7		
1	Aliya Febriani P	P	15	10	10	9	9	6	6	65	80
2	Clarissa Adya M	P	15	15	15	9	6	9	6	75	92
3	Devia Mulan R	P	15	10	10	9	9	6	6	65	80
4	Dhika Satria	L	15	10	10	9	9	6	6	65	80
5	Dysha Aulia	P	15	15	15	9	6	6	6	72	88
6	Intan Karas Sari	P	15	10	10	9	9	6	6	65	80
7	Khairana Rajan	P	15	15	15	6	9	9	9	78	96
8	Luthfi Alfarizqi N	L	15	10	10	9	9	6	6	65	80
9	Lutfhi Farizqi M	L	15	10	10	9	9	6	6	65	80
10	Muhamad Alfino	L	15	10	15	6	6	9	6	67	82
11	M. Berrly Hamzan	L	15	10	15	6	6	9	6	67	82
12	M. Fachri F	L	15	15	15	9	6	6	6	72	88
13	M. Sani Irdan	L	15	15	10	9	6	9	6	70	86
14	Muhamad Faizal	L	15	10	10	9	9	6	6	65	80
15	M. Rifki Abdillah	L	15	15	15	9	6	6	6	72	88
16	M. Sidik N	L	15	10	15	6	6	9	6	67	82
17	Mutiara Bilqis	P	15	15	10	9	6	9	6	70	86
18	Nabila Fadillah	P	15	15	15	9	6	6	6	72	88
19	Nadia Natali Aulia	P	15	15	15	9	6	9	6	75	92
20	Nafil Rasyidal	L	15	10	10	9	9	6	6	65	80
21	Naura Reeham A	P	15	10	15	6	6	9	6	67	82
22	Nita Rahmawati	P	15	15	15	6	9	9	9	78	96
23	Puja Zahra J	P	15	15	10	9	6	9	6	70	86
24	Rahma Nur A	P	15	15	15	9	6	9	6	75	92
25	Ria Andari	P	15	15	10	9	6	9	6	70	86
26	Rifqy Desmahar	L	15	15	15	6	9	9	9	78	96
27	Rizal R	L	15	10	15	6	6	9	6	67	82
28	Sabiq Akma F	L	15	15	15	9	6	6	6	72	88
29	Sahran Fajar M	L	15	15	15	9	6	6	6	72	88
30	Yanti Rahmawati	P	15	15	10	9	6	9	6	70	86
31	Zaky Zakaria	L	15	15	10	9	6	9	6	70	86
32	Zievara	P	15	15	15	6	9	9	9	78	96
Jumlah											2.754
Rata-rata											86

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut nilai hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi lebih meningkat dibandingkan pada siklus kesatu. Hasil tersebut persentasekan sebagai berikut.

- a. Peserta didik yang memperoleh nilai 80 sebanyak 8 orang (25%).
- b. Peserta didik yang memperoleh nilai 82 sebanyak 5 orang (16%).
- c. Peserta didik yang memperoleh nilai 86 sebanyak 6 orang (19%).
- d. Peserta didik yang memperoleh nilai 88 sebanyak 6 orang (19%).
- e. Peserta didik yang memperoleh nilai 92 sebanyak 3 orang (9%).
- f. Peserta didik yang memperoleh nilai 96 sebanyak 4 orang (12%).

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, dapat diketahui 32 orang (100%) peserta didik sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Penulis melakukan refleksi berdasarkan pengamatan penulis selama proses pelaksanaan siklus kedua pertemuan pertama sebagai berikut.

- (1) Peserta didik 100% sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75.
- (2) Peserta didik sudah mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

2) Pertemuan Kedua

a) Deskripsi Proses Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 31 Mei 2024 tepatnya pada jam ke 8 dan 9, yaitu pukul 12.30 sampai dengan 13.50 WIB. Penulis membahas mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Kegiatan pembelajaran yang penulis laksanakan di dalam kelas terdiri atas tiga bagian, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan penulis membutuhkan waktu selama 10 menit karena kegiatan ini meliputi berdoa bersama, pengecekan kehadiran, peserta didik diberikan motivasi, penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, dan apersepsi. Dimulai dengan penulis mengucapkan salam, kemudian peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas yaitu Khairana Rajan. Setelah berdoa, penulis memeriksa kehadiran peserta didik dan menandainya dalam daftar hadir. Sebelum memasuki materi pembelajaran penulis melaksanakan apersepsi dengan peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan daya ingat peserta didik mengenai materi pembelajaran sebelumnya, pada kegiatan apersepsi ini penulis merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan memberikan hadiah kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan sebagai bentuk apresiasi karena sudah berani aktif dalam menjawab, penulis memulai dengan

bertanya, *“Baik anak-anak, Ibu akan sedikit mengulas mengenai materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, coba ada yang masih inga tapa saja struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi?”*, peserta didik bernama Rahma menjawab, *“Saya, Bu. Struktur teks eksplanasi terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi, sedangkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi itu menggunakan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata teknis”*. Penulis memberikan apresiasi berupa pujian kepada peserta didik. Kemudian penulis menunjuk salah satu peserta didik bernama M. Sani, *“Coba Sani, apa yang kamu ketahui tentang struktur teks eksplanasi?”*, peserta didik bernama M. Sani menanggapi, *“Struktur teks eksplanasi yang pertama yaitu pernyataan umum berupa penjelasan secara garis besar dari peristiwa yang akan dibahas, kemudian deretan penjelas merupakan urutan mengenai sebab akibat dari peristiwa yang dibahas, dan interpretasi merupakan komentar ataupun Kesimpulan dari peristiwa yang dibahas, Bu”*. Setelah dirasa cukup maka penulis menyimpulkan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Sebelum pada proses pembelajaran pada tahap inti, penulis dan peserta didik melakukan tes konsentrasi terlebih dahulu untuk mengetahui peserta didik apakah sudah siap berkonsentrasi untuk belajar atau tidak. Selain itu dengan diadakannya tes konsentrasi untuk menghidupkan suasana kelas menjadi tidak jenuh. Setelah tes konsentrasi dirasa cukup, penulis melanjutkan dengan menyampaikan mengenai

kompetensi dasar yang akan digunakan pada pertemuan kedua yaitu menulis teks eksplanasi. Selain itu penulis menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Penulis melanjutkan pembelajaran dengan memasuki tahap kegiatan inti yaitu dimulai dengan **fase orientasi** penulis membutuhkan waktu selama 10 menit, pada fase ini penulis menjelaskan langkah-langkah menulis teks eksplanasi dengan memberikan stimulus kepada peserta didik. Sebelum melaksanakan fase ini penulis melihat terlebih dahulu kesalahan yang terjadi di LKPD siklus kesatu tujuannya supaya peserta didik tidak mengulangi kesalahan yang sama. Fase ini dimulai dengan penulis bertanya kepada peserta didik, “*Sekarang Ibu bertanya, siapa yang masih ingat bagaimana langkah-langkah menulis teks eksplanasi?*”, peserta didik saling berbincang-bincang mencoba mengingat. Peserta didik bernama Rizal menjawab, “*Saya, Bu! Langkah-langkah menulis teks eksplanasi itu yang pertama menentukan tema*”, penulis menanggapi jawaban peserta didik, “*Iya betul yang disampaikan Faizal, tetapi masih ada 3 langkah lagi siapa yang masih ingat?*”, terlihat peserta didik hanya terdiam saling menatap sesama teman, penulis melanjutkan penjelasan, “*Nah anak-anak langkah-langkah menulis teks eksplanasi itu ada 4 langkah yaitu menentukan tema tulisan, mengumpulkan bahan tulisan, membuat kerangka tulisan, dan*

mengembangkan tulisan”, terlihat peserta didik menyimak dan mencatat yang disampaikan. Penulis melanjutkan kegiatan pembelajaran pada **fase organisasi** penulis membutuhkan waktu 5 menit, sebelum fase ini dimulai penulis memberikan yel-yel semangat terlebih dahulu kepada seluruh peserta didik tujuannya agar setiap kelompok memiliki semangat belajar yang tinggi, pada fase ini peserta didik kembali berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya untuk berdiskusi dalam mencari informasi mengenai fenomena alam dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan di fase orientasi. Kemudian penulis memberikan tema fenomena alam yang berbeda kepada setiap kelompok yaitu kelompok 1 mengenai tanah longsor, kelompok 2 mengenai banjir, kelompok 3 mengenai gempa bumi, kelompok 4 mengenai gunung meletus, kelompok 5 mengenai angin puting beliung, kelompok 6 mengenai tsunami, kelompok 7 mengenai pelangi, kelompok 8 mengenai petir. Kemudian penulis mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi mengenai tema fenomena alam yang sudah dibagikan dan disusun sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaanya, *“Anak-anak, coba sekarang kalian mencari informasi mengenai tema fenomena alam yang sudah Ibu bagikan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaanya dan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah Ibu jelaskan, Ibu beri waktu 20 menit”*, peserta didik serentak menjawab *“Baik Bu!”*.

Pada **fase pengenalan konsep** penulis membutuhkan waktu selama 25 menit penulis memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencari informasi mengenai

tema teks eksplanasi yang sudah dibagikan dan langkah-langkah cara menulisnya. Peserta didik dengan setiap kelompoknya saling bekerja sama dalam mencari informasi mengenai tema teks eksplanasi yang sudah dibagikan. Kemudian peserta didik mencatat hasil diskusi dalam lembar kerja peserta didik. Penulis mengecek setiap kelompok untuk memberikan arahan apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan. Setelah selesai berdiskusi kelompok selesai selanjutnya masuk pada **fase publikasi** penulis membutuhkan waktu selama 15 menit, yaitu setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setiap kelompok dari kelompok 1-8 harus memaparkan teks eksplanasi yang sudah ditulis. Apabila satu kelompok peserta didik sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, kelompok yang lain harus menyimak dan menanggapi jika mendapat perbedaan pendapat. Penulis mengarahkan jalannya diskusi, *“Silakan kelompok 1 maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya”*, kelompok 1 serentak menjawab, *“Baik Bu”*, kemudian kelompok 1 mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok yang lain menyimak serta memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang berpresentasi. Penulis memberikan apresiasi berupa pujian dan tepuk tangan yang diikuti oleh peserta didik.

Penulis memberikan tanggapan mengenai hasil presentasi kelompok 1 dan tanggapan dari kelompok yang lain. Untuk selanjutnya diskusi dilaksanakan sama seperti kelompok selanjutnya sebelumnya yang sudah diuraikan. Setiap kelompok dari

1-8 itu mempresentasikan di depan kelas dan untuk kelompok yang lain menyimak yang sedang berpresentasi kemudian apabila ada perbedaan dari kelompok lain disilahkan untuk menanggapi agar suasana di dalam kelas tetap hidup. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi, penulis memberikan penguatan dan apresiasi berupa tepuk tangan agar peserta didik termotivasi.

Kegiatan selanjutnya yaitu pada **fase penguatan dan refleksi** penulis membutuhkan waktu selama 10 menit , peserta didik diberi arahan untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Selanjutnya peserta didik diberikan tugas (evaluasi) secara individu yaitu menulis sebuah teks eksplanasi berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Tahap selanjutnya yaitu kegiatan penutup. Penulis membutuhkan waktu selama 5 menit, peserta didik diberikan kesempatan mengenai hal-hal yang belum dipahami, setelah itu peserta didik mendapatkan informasi dari penulis mengenai materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Peserta didik bersama penulis mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua murid yaitu Kairana Rajan dan penulis mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Analisis Proses Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi sebagai Penilaian Sikap

Proses pembelajaran pada siklus kedua sudah terlihat adanya peningkatan dalam aspek sikap. Peserta didik menyimak pembelajaran dengan sungguh-sungguh

karena sebelumnya diberikan tes konsentrasi untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik serta untuk membangkitkan suasana kelas agar tetap hidup.

Tabel 4. 7
Proses Belajar Peserta Didik dalam Menyajikan Teks Eksplanasi Sebagai
Penilaian Sikap Siklus Kedua

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian Sikap			
		Keaktifan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)
1	Aliya Febriani P	3	3	3	3
2	Clarissa Adya M	3	3	3	3
3	Devia Mulan R	3	3	3	3
4	Dhika Satria	2	2	2	3
5	Dhysha Aulia	3	3	3	3
6	Intan Karas Sari	3	3	3	3
7	Khairana Rajan	3	3	3	3
8	Luthfi Alfarizqi N	3	3	3	3
9	Luthfi Farizqi M	2	3	3	3
10	Muhamad Alfino	3	3	3	3
11	M. Berrly H	2	3	3	2
12	M. Fachri F	3	3	3	3
13	M. Sani Irdan	3	3	3	3
14	Muhamad Faizal	3	3	3	3
15	M. Rifki Abdillah	3	2	3	3
16	M. Sidik N	3	3	3	3
17	Mutiara Bilqis	3	3	3	3
18	Nabila Fadillah	3	3	3	3
19	Nadia Natali A	2	3	3	3
20	Nafil Rasyidal	2	3	3	3
21	Naura Reeham A	3	3	3	3
22	Nita Rahmawati	3	3	3	3
23	Puja Zahra J	3	3	3	3
24	Rahma Nur A	3	3	3	3
25	Ria Andari	3	3	3	3
26	Rifqy Desmahar	3	3	3	3
27	Rizal R	2	3	3	3

28	Sabiq Akma F	3	3	3	3
29	Sahran Fajar M	3	3	3	3
30	Yanti Rahmawati	3	3	3	3
31	Zaky Zakaria	3	3	3	3
32	Zievara	3	3	3	3

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sikap belajar peserta didik siklus kedua pertemuan kedua pada pembelajaran menulis teks eksplanasi sebagai berikut.

1. Dalam hal keaktifan terlihat 26 orang (81%) peserta didik aktif, dan 6 orang (19%) peserta didik kurang aktif.
2. Dalam hal kerja sama terlihat 30 orang (94%) peserta didik bekerja sama, dan 2 orang (6%) peserta didik kurang bekerja sama.
3. Dalam hal kesungguhan terlihat 31 orang (97%) peserta didik bersungguh-sungguh, dan 1 orang (3%) peserta didik kurang bersungguh-sungguh.
4. Dalam aspek tanggung jawab terlihat 31 orang (97%) peserta didik bertanggung jawab, dan 1 orang (3%) peserta didik kurang bertanggung jawab.

c) Analisis Hasil Pembelajaran Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi (Pertemuan Kedua)

Kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi pada siklus kedua pertemuan kedua sudah meningkat. Hal tersebut dibuktikan dari kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi yang sudah memenuhi kriteria. Jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus kesatu hasil belajar pada siklus kedua terlihat adanya

peningkatan yang cukup baik. Untuk lebih jelasnya, penulis jabarkan perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus kedua pertemuan kedua sebagai berikut.

Tabel 4. 8
Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menyajikan Teks Eksplanasi pada Siklus
Kedua (Keterampilan)

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang dinilai							Skor	Nilai Akhir
			1	2	3	4	5	6	7		
1	Aliya Febriani P	P	15	15	15	6	6	6	6	69	85
2	Clarissa Adya M	P	15	15	15	6	9	9	6	75	92
3	Devia Mulan R	P	15	15	15	6	6	6	6	69	85
4	Dhika Satria	L	15	15	15	6	6	6	6	69	85
5	Dysha Aulia	P	15	15	15	6	9	9	6	75	92
6	Intan Karas Sari	P	15	15	15	6	6	6	6	69	85
7	Khairana Rajan	P	15	15	15	9	9	9	9	81	100
8	Luthfi Alfarizqi N	L	15	15	15	6	6	6	6	69	85
9	Lutfhi Farizqi M	L	15	15	10	9	9	6	6	70	86
10	M. Alfino Husain	L	15	15	10	9	9	6	6	70	86
11	M. Berrly Hamzan	L	15	15	10	9	9	6	6	70	86
12	M. Fachri F	L	15	15	15	6	6	9	6	72	88
13	M. Sani Irdan	L	15	15	10	9	9	6	6	70	86
14	Muhamad Faizal	L	15	15	10	9	9	6	6	70	86
15	M. Rifki Abdillah	L	15	15	15	9	9	9	6	78	96
16	M. Sidik N	L	15	15	10	9	9	6	6	70	86
17	Mutiara Bilqis	P	15	15	15	6	6	9	6	72	88
18	Nabila Fadillah	P	15	15	15	6	6	9	6	72	88
19	Nadia Natali Aulia	P	15	15	15	6	9	9	6	75	92
20	Nafil Rasyidal	L	15	15	10	9	9	6	6	70	86
21	Naura Reeham A	P	15	15	15	6	6	9	6	72	88
22	Nita Rahmawati	P	15	15	15	6	6	9	6	72	88
23	Puja Zahra J	P	15	15	15	6	6	9	6	72	88
24	Rahma Nur A	P	15	15	15	9	6	9	6	75	92
25	Ria Andari	P	15	15	15	6	6	9	6	72	88
26	Rifqy Desmahar	L	15	15	15	9	9	9	6	78	96
27	Rizal R	L	15	15	15	6	6	9	6	72	88
28	Sabiq Akma F	L	15	15	15	6	6	9	6	72	88
29	Sahran Fajar M	L	15	15	15	6	6	9	6	72	88
30	Yanti Rahmawati	P	15	15	15	6	9	9	6	75	92
31	Zaky Zakaria	L	15	15	15	6	6	9	6	72	88
32	Zievara	P	15	15	15	9	9	9	9	81	100

Jumlah	2.847
Rata-rata	88

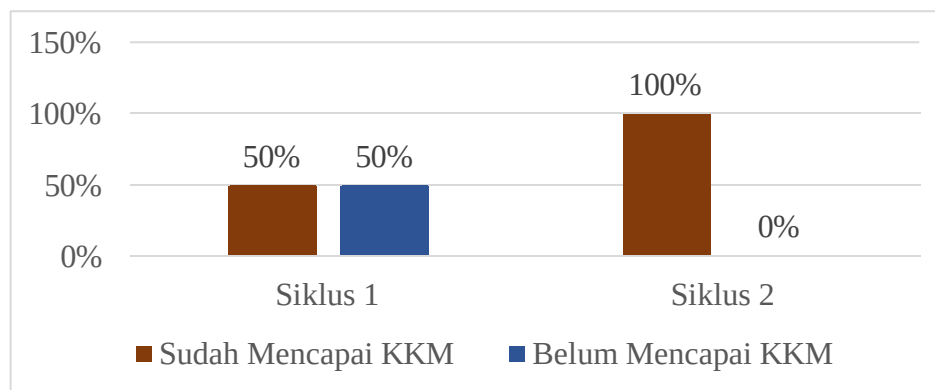
Berdasarkan tabel 4.8 tersebut nilai hasil belajar peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi lebih meningkat dibandingkan pada siklus kesatu. Hasil tersebut penulis persentasekan sebagai berikut:

- a. peserta didik yang memperoleh nilai 85 sebanyak 5 orang (16%);
- b. peserta didik yang memperoleh nilai 86 sebanyak 7 orang (22%);
- c. peserta didik yang memperoleh nilai 88 sebanyak 11 orang (34%);
- d. peserta didik yang memperoleh nilai 92 sebanyak 5 orang (16%);
- e. peserta didik yang memperoleh nilai 96 sebanyak 2 orang (6%);
- f. peserta didik yang memperoleh nilai 100 sebanyak 2 orang (6%);

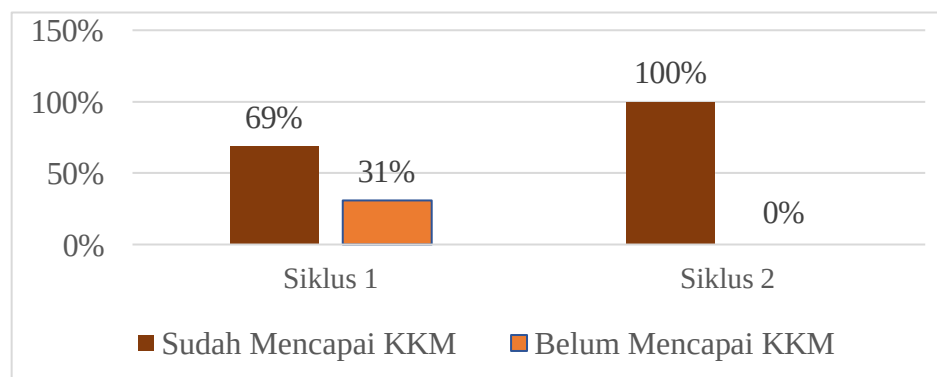
Berdasarkan tabel 4.8 tersebut hasil proses pembelajaran peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi pada siklus kedua meningkat dibandingkan pada siklus kesatu. Peserta didik 100% sudah mampu menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus kedua sangat memuaskan karena peserta didik mampu mencapai KKM sehingga dinyatakan penelitian ini sudah berhasil pada siklus kedua.

B. Perbandingan Hasil Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Serta Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua

Berdasarkan data yang telah didapatkan penulis, setiap siklusnya dalam kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus kesatu pada kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang sudah mencapai KKM 50% dan yang belum mencapai KKM 50%. Pada siklus kedua 100% sudah mencapai KKM, dan dalam kemampuan menyajikan teks eksplanasi mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus kesatu yang sudah mencapai KKM 69% dan yang belum mencapai KKM 31%. Penulis telah melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan memotivasi peserta didik melalui keaktifan, kerja sama, kesungguhan, memiliki tanggung jawab, dan sikap disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika berpendapat. Dari persentase tersebut diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) telah meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi, semua peserta didik mampu memperoleh nilai di atas KKM. Berikut perbandingan hasil proses pembelajaran pada diagram berikut ini.



Grafik 4. 1
Hasil Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks
Eksplanasi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua



Grafik 4. 2
Hasil Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi
Siklus Kesatu dan Siklus Kedua

C. Pembuktian Hipotesis Tindakan

Setelah penulis selesai melaksanakan penelitian, perlu adanya bukti bahwa penelitian yang dilaksanakan berhasil. Hipotesis yang penulis ajukan dalam

kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbukti meningkat dan mengalami perubahan. Hal ini tampak dari proses dan hasil belajar peserta didik dari siklus kesatu sampai siklus kedua. Terbukti bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini peserta didik lebih percaya diri, aktif, bertanggung jawab dan meningkatkan kreativitas yang menanbah pengetahuan dalam proses pembelajaran.

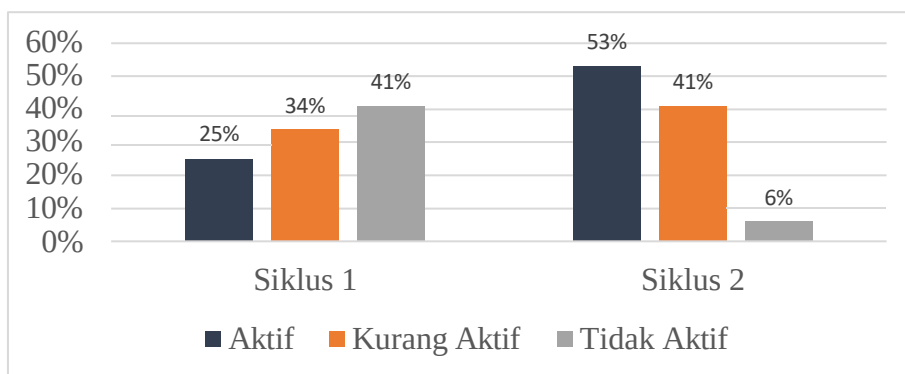
Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi dari siklus kesatu sampai siklus kedua mengalami perubahan yang signifikan. Keberhasilan yang dicapai dari setiap siklus dipengaruhi oleh proses peserta didik yang lebih efektif dan kondusif dengan mengucapkan dan menjawab salam ketika masuk ruangan kelas dan menumbuhkan sikap santun dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika berpendapat dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi terjadi pada siklus kedua yang memperlihatkan perubahan dan peningkatan yang signifikan baik dari proses belajar, maupun hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, rumusan masalah yang penulis kemukakan dapat terjawab dan hipotesis penelitian ini dapat dibuktikan.

Hasil penelitian pada siklus kesatu peserta didik belum mampu menunjukkan sikap belajar yang sungguh-sungguh dan masih kurang percaya diri ketika penulis memberikan pembahasan materi dan evaluasi mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi, dalam berdiskusi masih banyak peserta didik yang belum berani mengemukakan pendapatnya, pasif, kurang bersungguh-sungguh dan kurang disiplin. Dengan kejadian seperti itu, penulis melaksanakan kegiatan proses pembelajaran siklus kedua.

Pada kegiatan pembelajaran siklus kedua proses pembelajaran peserta didik nampak ada perubahan yang meningkat dilihat dari pada saat proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang sangat meningkat. Penulis selalu memantau dan memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung, dan hasilnya pada siklus kedua seluruh peserta didik paham dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sehingga peserta didik lebih percaya diri dan saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi. Penulis menuliskan setiap kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi yang sudah mencapai KKM. Berikut penulis jabarkan perolehan nilai proses dalam kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi.

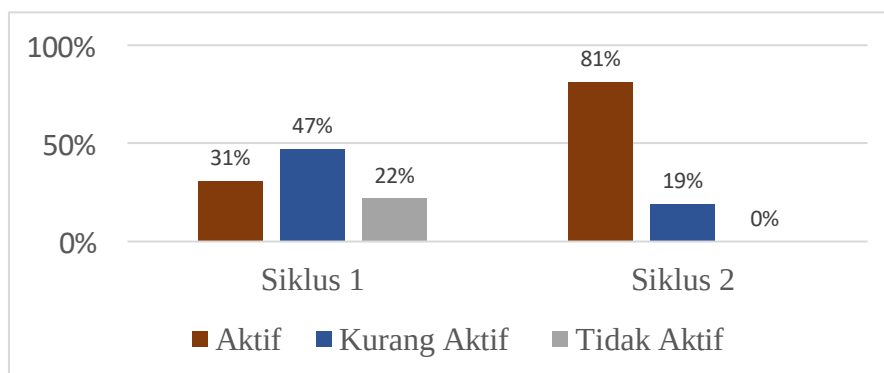
1. Perolehan Proses Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Serta Menyajikan Teks Eksplanasi dalam Aspek Keaktifan Siklus Kesatu dan Siklus Kedua



Grafik 4. 3

Proses Belajar Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Serta Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua Aspek Keaktifan

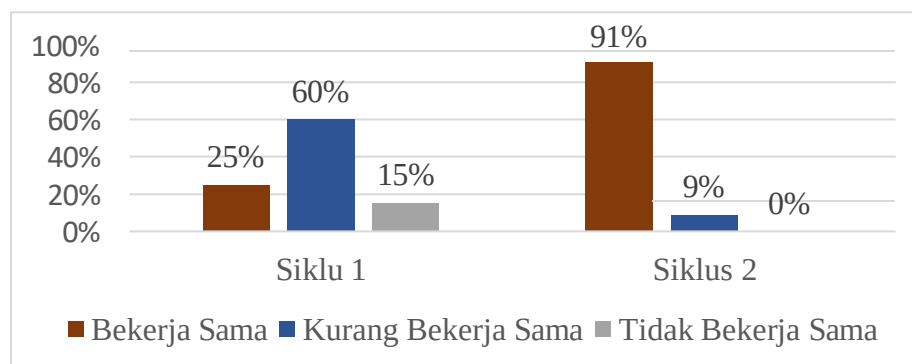
Berdasarkan grafik 4.3 tersebut dapat dilihat data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dari aspek keaktifan. Pada siklus kesatu terdapat 41% peserta didik yang tidak aktif, 34% peserta didik yang kurang aktif, dan 25% peserta didik yang aktif. Pada siklus kedua terdapat perubahan yang baik yakni 53% peserta didik yang aktif, 41% peserta didik yang kurang aktif, dan 6% peserta didik yang tidak aktif.



Grafik 4. 4
Proses Belajar Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua
Aspek Keaktifan

Berdasarkan grafik 4.4 tersebut dapat dilihat dari data kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi dari aspek keaktifan. Pada siklus kesatu terdapat 22% peserta didik yang tidak aktif, 47% peserta didik yang kurang aktif, dan 31% peserta didik yang aktif. Pada siklus kedua terdapat perubahan yang baik yakni 81% peserta didik aktif, 19% peserta didik kurang aktif dan 0% tidak aktif.

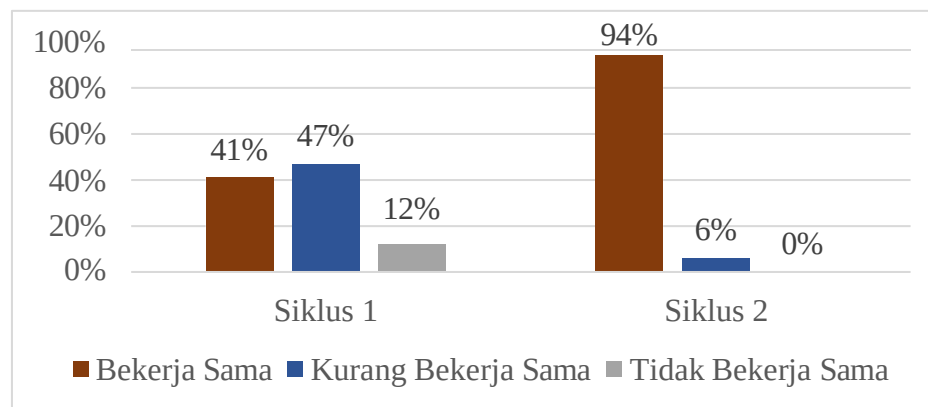
2. Perolehan Proses Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Serta Menyajikan Teks Eksplanasi dalam Aspek Kerja Sama Siklus Kesatu dan Siklus Kedua



Grafik 4. 5
Proses Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siklus
Kesatu dan Siklus Kedua Aspek Kerja Sama

Berdasarkan grafik 4.5 tersebut dapat terlihat dari data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dari aspek kerja

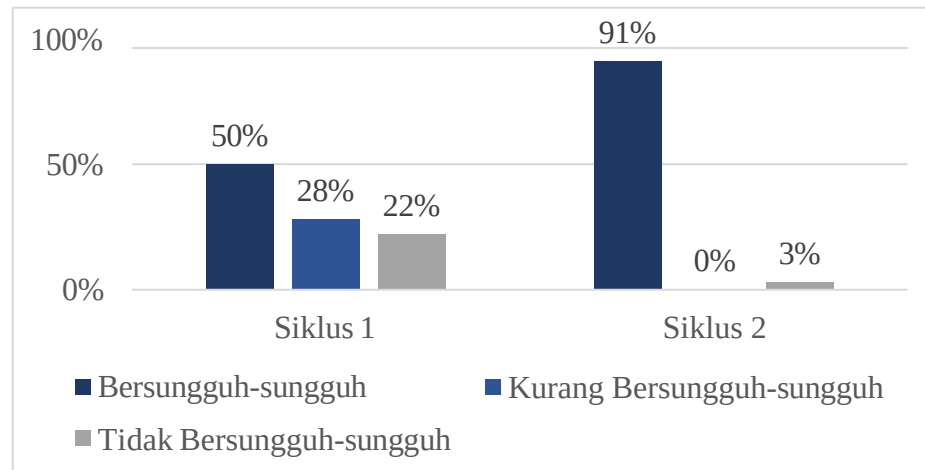
sama. Pada siklus kesatu terdapat 15% peserta didik yang tidak ikut bekerja sama, 60% peserta didik yang kurang bekerja sama, dan 25% peserta didik yang ikut bekerja sama. Pada siklus kedua terdapat perubahan yang baik yakni 91% peserta didik ikut bekerja sama, 9% peserta didik kurang bekerja sama, dan 0% peserta didik tidak ikut bekerja sama.



Grafik 4. 6
Proses Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua Aspek Kerja Sama

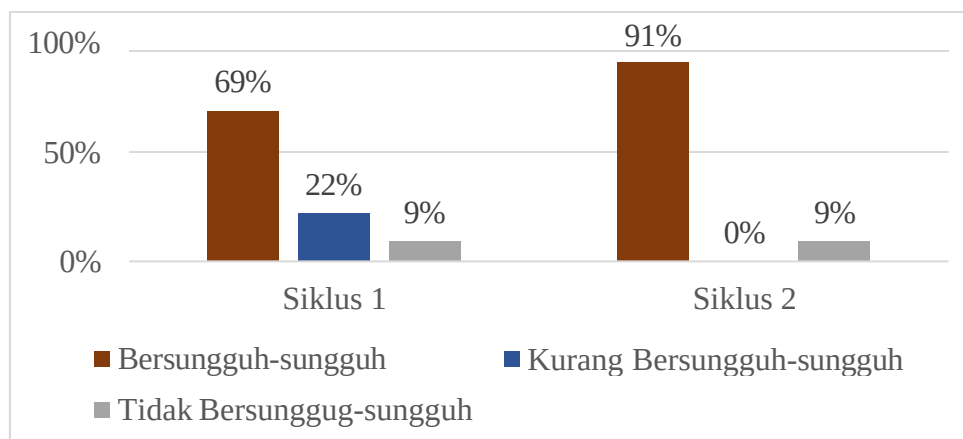
Berdasarkan grafik 4.6 tersebut dapat dilihat dari data kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi dari aspek kerja sama, pada siklus kesatu terdapat 12% peserta didik yang tidak ikut bekerja sama, 47% peserta didik yang kurang bekerja sama, dan 41% peserta didik yang ikut bekerja sama. Pada siklus kedua terdapat perubahan yang baik, yakni 94% peserta didik ikut bekerja sama, 6% peserta didik kurang bekerja sama, dan 0% peserta didik tidak ikut bekerja sama.

3. Perolehan Proses Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Serta Menulis Teks Eksplanasi dalam Aspek Kesungguhan Siklus Kesatu dan Siklus Kedua



Grafik 4. 7
Proses Belajar Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua dalam Aspek Kesungguhan

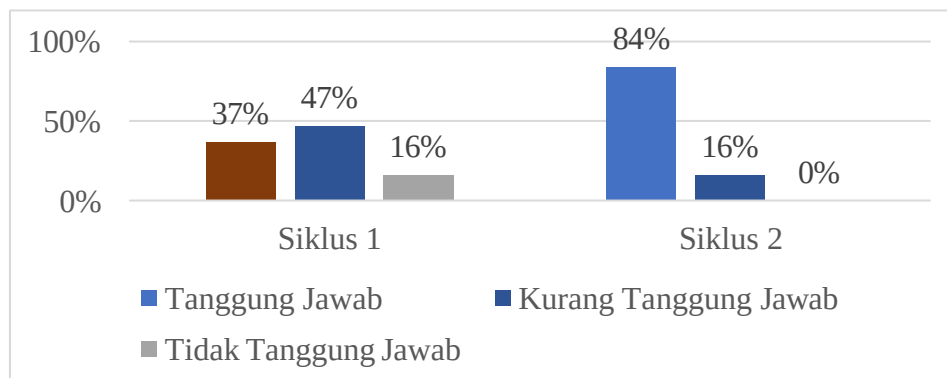
Berdasarkan grafik 4.7 tersebut dapat dilihat dari data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dari aspek kesungguhan. Pada siklus kesatu terdapat 22% peserta didik tidak bersungguh, 28% peserta didik kurang bersungguh-sungguh, dan 50% peserta didik bersungguh-sungguh. Pada siklus kedua terdapat perubahan yang baik yakni 91% peserta didik bersungguh-sungguh, 0% kurang bersungguh-sungguh, dan 3% tidak bersungguh-sungguh.



Grafik 4. 8
Proses Belajar Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua
dalam Aspek Kesungguhan

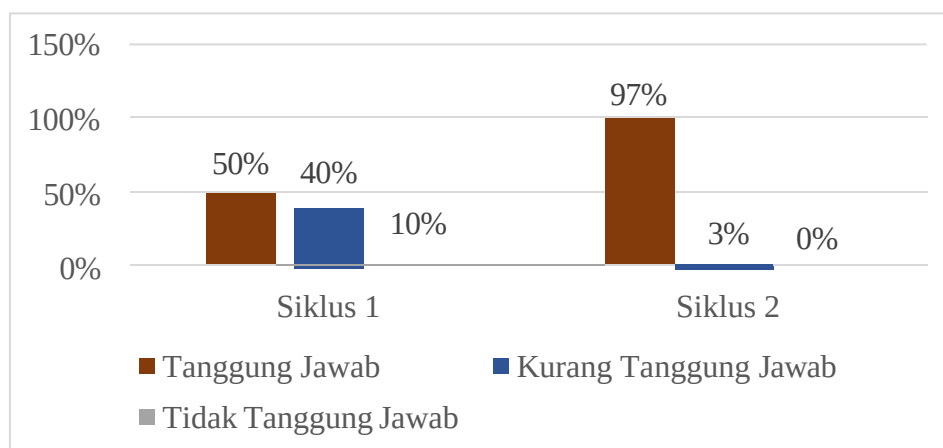
Berdasarkan grafik 4.8 tersebut dapat dilihat dari data kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi dari aspek kesungguhan. Pada siklus kesatu terdapat 9% peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh, 22% peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh, dan 69% peserta didik yang sungguh-sungguh. Pada siklus kedua terdapat peningkatan yang baik yakni 91% peserta didik yang bersungguh-sungguh, 0% kurang bersungguh-sungguh, dan 9% tidak bersungguh-sungguh.

4. Perolehan Proses Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Serta Menyajikan Teks Eksplanasi dalam Aspek Tanggung Jawab Siklus Kesatu dan Siklus Kedua



Proses Belajar Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua dalam Aspek Tanggung Jawab

Berdasarkan grafik 4.9 tersebut dapat dilihat dari data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dari aspek tanggung jawab. Pada siklus kesatu terdapat 16% peserta didik yang tidak tanggung jawab, 47% peserta didik yang kurang tanggung jawab, dan 37% peserta didik yang tanggung jawab. Pada siklus kedua terdapat perubahan yang baik yakni 84% peserta didik tanggung jawab, 16% peserta didik kurang tanggung jawab, dan 0% peserta didik tidak tanggung jawab.



Grafik 4. 10
Proses Belajar Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu dan Siklus Kedua dalam Aspek Tanggung Jawab

Berdasarkan grafik 4.10 tersebut dapat dilihat dari data kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi dari aspek tanggung jawab. Pada siklus kesatu terdapat 10% peserta didik yang tidak bertanggung jawab, 40% peserta didik yang

kurang bertanggung jawab, dan 50% peserta didik yang bertanggung jawab. Pada siklus kedua terdapat perubahan yang baik yakni 97% peserta didik bertanggung jawab, 3% peserta didik kurang tanggung jawab, dan 0% peserta didik tidak tanggung jawab.

Dengan bukti tersebut, hipotesis tindakan yang penulis ajukan ternyata terbukti kebenarannya yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

Data tersebut menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan ini, penulis menyatakan penelitian ini berhasil dengan baik. Rumusan penelitian terjawab, tujuan dapat penulis capai sesuai dengan yang diharapkan begitu pula dengan hipotesis penelitian ini terbukti kebenarannya dan dapat diterima, yakni model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

Untuk menunjukkan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi perlu diuji secara statistik dengan menggunakan uji beda. Berikut uji beda yang penulis lakukan.

D. Analisis Data

Peningkatan pada hasil belajar peserta didik dari siklus kedua dapat dibuktikan dengan perhitungan uji persentase yang telah dijabarkan sebelumnya. Selain melakukan uji persentase, untuk mengetahui signifikan atau tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik, penulis juga melakukan uji statistic melalui uji normalitas data dan uji Wilcoxon. Hasil analisis datanya sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

a. Sebaran Data

Pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi peserta didik SMP Negeri 3 Tasikmalaya, sebaran data dari siklus kesatu dan siklus kedua dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4. 9

Sebaran Data Kemampuan Peserta Didik Kelas VIII G dalam Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Serta Menyajikan Teks Eksplanasi

No	Nama Peserta Didik	Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi		Menyajikan Teks Eksplanasi	
		Siklus Kesatu	Siklus Kedua	Siklus Kesatu	Siklus Kedua
1	Aliya Febriani P	72	80	74	85
2	Clarissa Adya M	82	92	86	92
3	Devia Mulan R	72	80	74	85
4	Dhika Satria	72	80	74	85
5	Dysha Aulia	82	88	86	92
6	Intan Karas Sari	72	80	74	85
7	Khairana Rajan	88	96	88	100
8	Lutfhi Alfarizqi N	72	80	74	85
9	Lutfhi Farizki M	72	80	74	86
10	M. Alfino Husain	74	82	76	86
11	M. Berryl Hamzan B	74	82	74	86
12	M. Fachri Farhanul	82	88	82	88
13	M. Sani Irdan	74	86	76	86
14	Muhamad Faizal	72	80	74	86
15	M. Rifki Abdillah	82	88	86	96
16	M. Sidik Nursyamsi	74	82	74	86
17	Mutiara Bilqis	74	86	76	88
18	Nabila Fadillah	77	88	82	88
19	Nadia Natali Aulia	82	92	86	92
20	Nafil Rasyidal	72	80	74	86
21	Naura Reeham A	74	82	76	88
22	Nita Rahmawati	82	92	82	88
23	Puja Zahra Jumadila	77	86	82	88
24	Rahma Nur Azizah	86	96	86	92
25	Ria Andari	77	86	82	88
26	Rifqy Desmahar	88	96	88	100
27	Rizal Rizkiyansyah	74	82	76	88
28	Sabiq Akma Fadila	77	88	82	88
29	Sahran Fajar M	82	88	82	88
30	Yanti Rahmawati	77	86	82	92
32	Zaky Zakaria	74	86	76	88
32	Zievara	86	96	88	96
Jumlah		2.475	2.754	2.546	2.847

Rata-rata	77	86	79	88
Terendah	72	80	74	85
Tertinggi	88	96	88	100

1) Analisis Data Siklus Kesatu Pertemuan Pertama Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

(a) Rata-rata

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = hasil penjumlahan dari keseluruhan skor

N = banyaknya sampel (orang yang memiliki skor)

$$M = \frac{2.475}{32} = 77,34$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rata-rata, terhitung 2.475 merupakan jumlah nilai secara keseluruhan dan 32 merupakan jumlah dari peserta didik. Dari hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa rata-rata hasil peserta didik yaitu 77,34.

(b) Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Tabel 4. 10

Tabel Persiapan Penentuan Simpangan Baku Siklus Kesatu Pertemuan Pertama Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

No	Kelas Interval	F	X	Fx	X¹	Fx¹	(Fx¹)²
1	72 – 74	16	73	1.168	-4,12	-65,92	4.345,44

2	75 – 77	5	76	380	-1,12	-5,6	31,36
3	78 – 80	0	79	0	1,88	0	0
4	81 – 83	7	82	574	4,88	34,16	1.166,90
5	84 - 86	2	85	170	7,88	15,76	248,37
6	87 - 89	2	88	176	10,88	21,76	473,49
Σ		32		2.468			6.265,56

$$\text{Simpangan Baku (s)} = \sqrt{\frac{\Sigma(fx)^2}{n}} = \sqrt{\frac{6.265,56}{32}} = \sqrt{195,79} = 13,99$$

Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi (simpangan baku), terhitung 6.265,56 merupakan jumlah hasil keseluruhan dari hasil perkalian antara titik tengah frekuensi dari masing-masing kelas interval yang dikuadratkan $(fx^1)^2$ dan 32 merupakan jumlah sampel dari banyaknya peserta didik (n), sehingga dari perhitungan tersebut menghasilkan yang harus diakar dari 195,79 dapat diketahui hasil perhitungan standar deviasi yakni 13,99.

(c) Penentuan Banyak Kelas (K)

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,50)$$

$$= 1 + 4,95$$

$$= 5,95 \rightarrow 6$$

Berdasarkan perhitungan dari banyak kelas, terhitung 6 merupakan hasil dari penentuan banyak kelas dengan menggunakan rumus $3,3 \log$ dan 32 merupakan jumlah sampel dari banyaknya peserta didik.

(d) Penentuan Panjang Kelas (P)

$$P = \frac{r}{k}$$

r = rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil

$$r = 88 - 72 = 16$$

$$p = \frac{16}{6} = 2,6 \rightarrow 3$$

Penentuan Panjang kelas, 88 merupakan nilai atau data paling besar dari peserta didik dan 72 merupakan nilai atau data paling kecil dari peserta didik, maka dari perhitungan pengurangan tersebut yaitu 16 yang harus dihitung kembali dengan pembagian, 6 merupakan hasil dari hitungan penentuan dari banyak kelas. Maka dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan penentuan panjang kelas yaitu 2,6 yang dibulatkan menjadi 3.

$$\text{Rata-rata} = \sum \frac{fx}{N} = \frac{2.468}{32} = 77,12$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rat ($\bar{x}$) terhitung 2.468 merupakan jumlah dari keseluruhan perkalian dari frekuensi dan titik tengah dari kelas interval dan 32 merupakan jumlah sampel dari banyaknya peserta didik sehingga dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa rata-rat ($\bar{x}$) adalah 77,12.

(e) Tabel Frekuensi Observasi dan Frekuensi Ekspetasi

Tabel 4. 11
Frekuensi Observasi dan Frekuensi Ekspetasi Siklus Kesatu Pertemuan Kesatu
Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kelas Interval	O _i	Bk	Z	L	E _i
72 – 74	16	71,5 – 74,5	-0,40 & -0,18	0,084	2,6
75 – 77	5	74,5 – 77,5	-0,18 & 0,02	0,0634	2,0
78 – 80	0	77,5 – 80,5	0,02 & 0,24	0,0868	2,7
81 – 83	7	80,5 – 83,5	0,24 & 0,45	0,0788	2,5
84 – 86	2	83,5 – 86,5	0,45 & 0,67	0,075	2,4
87 - 89	2	86,5 – 89,5	0,67 & 0,88	0,062	1,9

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi

Bk = batas kelas

Z = transformasi normal standar dari batas kelas $(z = \frac{bk - \bar{x}}{ds})$

L = luas tiap kelas interval (gunakan daftar z)

E_i = frekuensi ekspetasi

(E_i = n x L, hasilnya buat L desimal)

(f) Perhitungan Nilai χ^2 (Chi Kuadrat)

$$\text{Rumus } \chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(16-2,6)^2}{2,6} + \frac{(5-2,0)^2}{2,0} + \frac{(0-2,7)^2}{2,7} + \frac{(7-2,5)^2}{2,5} + \frac{(2-2,4)^2}{2,4} + \frac{(2-1,9)^2}{1,9}$$

$$\chi^2 = 69,06 + 4,5 + 2,7 + 8,1 + 0,06 + 0,005$$

$$\chi^2 = 84,425$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari nilai χ^2 (Chi kuadrat) maka perlu mengetahui Oi, Ei dilihat dari hasil perhitungan data frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi yang dikuadratkan. Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa χ^2 adalah 84,425.

(g) Penentuan db (derajat kebebasan)

$$db = k - 3$$

$$db = 6 - 3$$

$$db = 3$$

Berdasarkan hasil perhitungan derajat kebebasan (db), maka nilai 6 merupakan jumlah dari banyaknya kelas interval dan 3 merupakan angka dari rumus asal (db), sehingga perhitungan menggunakan pengurangan yang dapat diketahui hasil (db) adalah 3.

(h) Penghitungan Nilai χ^2 (Chi Kuadrat) dari Daftar

Ternyata daftar χ^2 dapat dilihat bahwa $\chi^2_{0,99}(3) = 11,3$

(i) Penentuan Normalitas

Ternyata $\chi^2 > (\text{lebih besar})$ dari $\chi^2_{0,99}(3)$ maka data berdistribusi tidak normal.

2) Analisis Data Siklus Kesatu Pertemuan Kedua Kemampuan Menyajikan Teks Eksplansi

(a) Rata-rata

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = hasil penjumlahan dari keseluruhan skor

N = banyaknya sampel (orang yang memiliki skor)

$$M = \frac{2.546}{32} = 79,56$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rata-rata, terhitung 2.546 merupakan jumlah nilai secara keseluruhan dan 32 merupakan jumlah dari peserta didik. Dari hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa rata-rata hasil peserta didik yaitu 79,56.

(b) Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Tabel 4. 12

Tabel Persiapan Penentuan Simpangan Baku Siklus Kesatu Pertemuan Kedua Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

No	Kelas Interval	F	X	Fx	X ¹	Fx ¹	(Fx ¹) ²
1	74 – 75	10	74,5	745	-5,56	-55,6	3.091,36
2	76 – 77	6	76,5	459	-3,56	-21,36	456,24
3	78 – 79	0	78,5	0	-1,56	0	0
4	80 – 81	0	80,5	0	0,44	0	0
5	82 – 83	8	82,5	660	2,44	19,52	381,03
6	84 – 85	0	84,5	0	4,44	0	0
7	86 – 87	5	86,5	432,5	6,44	32,2	1.036,84
8	88 - 89	3	88,5	265,5	8,44	25,32	641,10
	$\sum$	32		2.562			5.606,57

$$\text{Simpangan Baku (s)} = \sqrt{\frac{\sum(fx)^2}{n}} = \sqrt{\frac{5.606,57}{32}} = \sqrt{175,20} = 13,23$$

Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi (simpangan baku), terhitung 5.606,57 merupakan jumlah hasil keseluruhan dari hasil perkalian antara titik tengah frekuensi dari masing-masing kelas interval yang dikuadratkan $(fx^1)^2$ dan 32 merupakan jumlah sampel dari banyaknya peserta didik (n), sehingga dari perhitungan tersebut menghasilkan yang harus diakar dari 175,20 dapat diketahui hasil perhitungan standar deviasi yakni 13,23.

(c) Penentuan Banyak Kelas (K)

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,50)$$

$$= 1 + 4,95$$

$$= 5,95 \rightarrow 6$$

Berdasarkan perhitungan dari banyak kelas, terhitung 6 merupakan hasil dari penentuan banyak kelas dengan menggunakan rumus $3,3 \log$ dan 32 merupakan jumlah sampel dari banyaknya peserta didik.

(d) Penentuan Panjang Kelas (P)

$$P = \frac{r}{k}$$

r = rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil

$$r = 88 - 74 = 14$$

$$p = \frac{14}{6} = 2,3 \rightarrow 2$$

Penentuan Panjang kelas, 88 merupakan nilai atau data paling besar dari peserta didik dan 74 merupakan nilai atau data paling kecil dari peserta didik, maka dari perhitungan pengurangan tersebut yaitu 14 yang harus dihitung kembali dengan pembagian, 6 merupakan hasil dari hitungan penentuan dari banyak kelas. Maka dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan penentuan panjang kelas yaitu 2,3 yang dibulatkan menjadi 2.

$$\text{Rata-rata} = \sum \frac{fx}{N} = \frac{2.562}{32} = 80,06$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rat (x) terhitung 2.562 merupakan jumlah dari keseluruhan perkalian dari frekuensi dan titik tengah dari kelas interval dan 32 merupakan jumlah sampel dari banyaknya peserta didik sehingga dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa rata-rat (x) adalah 80,06.

(e) Tabel Frekuensi Observasi dan Frekuensi Ekspetasi

Tabel 4. 13
Frekuensi Observasi dan Frekuensi Ekpetasi Siklus Kesatu Pertemuan Kedua
Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

Kelas Interval	O _i	B _k	Z	L	E _i
74 – 75	10	73,5 – 75,5	-0,49 & -0,34	0,0548	1,7
76 – 77	6	75,5 – 77,5	-0,34 & -0,19	0,0577	1,8
78 – 79	0	77,5 – 79,5	-0,19 & -0,04	0,0594	1,9
80 – 81	0	79,5 – 81,5	-0,04 & 0,10	0,0238	0,7
82 – 83	8	81,5 – 83,5	0,10 & 0,26	0,0628	2,0

84 – 85	0	83,5 – 85,5	0,26 & 0,41	0,0565	1,8
86 - 87	5	85,5 – 87,5	0,41 & 0,56	0,0532	1,7
88 - 89	3	87,5 – 89,5	0,56 & 0,71	0,0489	1,5

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi

B_k = batas kelas

Z = transformasi normal standar dari batas kelas ($z = \frac{bk - \bar{x}}{ds}$)

L = luas tiap kelas interval (gunakan daftar z)

E_i = frekuensi ekspektasi

(E_i = n x L, hasilnya buat L desimal)

(f) Perhitungan Nilai χ^2 (Chi Kuadrat)

$$\text{Rumus } \chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(10-1,7)^2}{1,7} + \frac{(6-1,8)^2}{1,8} + \frac{(0-1,9)^2}{1,9} + \frac{(0-0,7)^2}{0,7} + \frac{(8-2,0)^2}{2,0} + \frac{(0-1,8)^2}{1,8} + \frac{(5-1,7)^2}{1,7} + \frac{(3-1,5)^2}{1,5}$$

$$\chi^2 = 40,52 + 9,8 + 1,9 + 0,7 + 18 + 1,8 + 6,40 + 1,5$$

$$\chi^2 = 80,62$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari nilai χ^2 (Chi kuadrat) maka perlu mengetahui O_i , E_i dilihat dari hasil perhitungan data frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi yang dikuadratkan. Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa χ^2 adalah 80,62.

(g) Penentuan db (derajat kebebasan)

$$db = k - 3$$

$$db = 8 - 3$$

$$db = 5$$

Berdasarkan hasil perhitungan derajat kebebasan (db), maka nilai 8 merupakan jumlah dari banyaknya kelas interval dan 3 merupakan angka dari rumus asal (db), sehingga perhitungan menggunakan pengurangan yang dapat diketahui hasil (db) adalah 5.

(h) Penghitungan Nilai χ^2 (Chi Kuadrat) dari Daftar

Ternyata daftar χ^2 dapat dilihat bahwa $\chi^2_{0,99}(3) = 11,3$

(i) Penentuan Normalitas

Ternyata $\chi^2 > (\text{lebih besar})$ dari $\chi^2_{0,99}(3)$ maka data berdistribusi tidak normal.

3) Analisis Data Siklus Kedua Pertemuan Pertama Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

(a) Rata-rata

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = hasil penjumlahan dari keseluruhan skor

N = banyaknya sampel (orang yang memiliki skor)

$$M = \frac{2.754}{32} = 86,06$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rata-rata, terhitung 2.754 merupakan jumlah nilai secara keseluruhan dan 32 merupakan jumlah dari peserta didik. Dari hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa rata-rata hasil peserta didik yaitu 86,06.

(b) Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Tabel 4. 14

Tabel Persiapan Penentuan Simpangan Baku Siklus Kedua Pertemuan Pertama Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

No	Kelas Interval	F	X	Fx	X ¹	Fx ¹	(Fx ¹) ²
1	80 – 82	13	81	1.053	-5,25	-68,25	4.658,06
2	83 – 85	0	84	0	-2,25	0	0
3	86 – 88	12	87	1.044	0,75	9	81
4	89 – 91	0	90	0	3,75	0	0
5	92 – 94	3	93	279	6,75	20,25	410,06
6	95 - 97	4	96	384	9,75	39	1.521
$\sum$		32		2.760			6.670,12

$$\text{Simpangan Baku (s)} = \sqrt{\frac{\sum (fx)^2}{n}} = \sqrt{\frac{6.670,12}{32}} = \sqrt{208,44} = 14,43$$

Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi (simpangan baku), terhitung 6.670,12 merupakan jumlah hasil keseluruhan dari hasil perkalian antara titik tengah frekuensi dari masing-masing kelas interval yang dikuadratkan $(fx^1)^2$ dan 32 merupakan jumlah sampel dari banyaknya peserta didik (n), sehingga dari perhitungan tersebut menghasilkan yang harus diakar dari 208,44 dapat diketahui hasil perhitungan standar deviasi yakni 14,43.

(c) Penentuan Banyak Kelas (K)

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,50)$$

$$= 1 + 4,95$$

$$= 5,95 \rightarrow 6$$

Berdasarkan perhitungan dari banyak kelas, terhitung 6 merupakan hasil dari penentuan banyak kelas dengan menggunakan rumus $3,3 \log$ dan 32 merupakan jumlah sampel dari banyaknya peserta didik.

(d) Penentuan Panjang Kelas (P)

$$P = \frac{r}{k}$$

r = rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil

$$r = 96 - 80 = 16$$

$$p = \frac{16}{6} = 2,6 \rightarrow 3$$

Penentuan Panjang kelas, 96 merupakan nilai atau data paling besar dari peserta didik dan 80 merupakan nilai atau data paling kecil dari peserta didik, maka dari perhitungan pengurangan tersebut yaitu 16 yang harus dihitung kembali dengan pembagian, 6 merupakan hasil dari hitungan penentuan dari banyak kelas. Maka dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan penentuan panjang kelas yaitu 2,6 yang dibulatkan menjadi 3.

$$\text{Rata-rata} = \sum \frac{fx}{N} = \frac{2.760}{32} = 86,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rat (x) terhitung 2.760 merupakan jumlah dari keseluruhan perkalian dari frekuensi dan titik tengah dari kelas interval dan 32 merupakan jumlah sampel dari banyaknya peserta didik sehingga dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa rata-rat (x) adalah 86,25.

(e) Tabel Frekuensi Observasi dan Frekuensi Ekspetasi

Tabel 4. 15

Frekuensi Observasi dan Frekuensi Ekspetasi Siklus Kedua Pertemuan Pertama Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kelas Interval	O _i	B _k	Z	L	E _i
80 – 82	13	79,5 – 82,5	-0,46 & -0,25	0,0785	2,5
83 – 85	0	82,5 – 85,5	-0,25 & -0,05	0,0788	2,5
86 – 88	12	85,5 – 88,5	-0,05 & 0,15	0,0397	1,2
89 – 91	0	88,5 – 91,5	0,15 & 0,36	0,081	2,5
92 – 94	3	91,5 – 94,5	0,36 & 0,57	0,0751	2,4
95 - 97	4	94,5 – 97,5	0,57 & 0,77	0,0637	2,0

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi

B_k = batas kelas

Z = transformasi normal standar dari batas kelas ($z = \frac{bk - \bar{x}}{ds}$)

L = luas tiap kelas interval (gunakan daftar z)

E_i = frekuensi ekspektasi

($E_i = n \times L$, hasilnya buat L desimal)

(f) Perhitungan Nilai χ^2 (Chi Kuadrat)

$$\text{Rumus } \chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(13-2,5)^2}{2,5} + \frac{(0-2,5)^2}{2,5} + \frac{(12-1,2)^2}{1,2} + \frac{(0-2,5)^2}{2,5} + \frac{(3-2,4)^2}{2,4} + \frac{(4-2,0)^2}{2,0}$$

$$\chi^2 = 44,1 + 2,5 + 97,2 + 2,5 + 0,15 + 2$$

$$\chi^2 = 148,45$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari nilai χ^2 (Chi kuadrat) maka perlu mengetahui O_i , E_i dilihat dari hasil perhitungan data frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi yang dikuadratkan. Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa χ^2 adalah 148,45.

(g) Penentuan db (derajat kebebasan)

$$db = k - 3$$

$$db = 6 - 3$$

$$db = 3$$

Berdasarkan hasil perhitungan derajat kebebasan (db), maka nilai 6 merupakan jumlah dari banyaknya kelas interval dan 3 merupakan angka dari rumus asal (db), sehingga perhitungan menggunakan pengurangan yang dapat diketahui hasil (db) adalah 3.

(h) Penghitungan Nilai χ^2 (Chi Kuadrat) dari Daftar

Ternyata daftar χ^2 dapat dilihat bahwa $\chi^2_{0,99}(3) = 11,3$

(i) Penentuan Normalitas

Ternyata $\chi^2 > (\text{lebih besar})$ dari $\chi^2_{0,99}(3)$ maka data berdistribusi tidak normal.

4) Analisis Data Siklus Kedua Pertemuan Kedua Kemampuan Menyajikan Teks**Eksplanasi****(a) Rata-rata**

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = hasil penjumlahan dari keseluruhan skor

N = banyaknya sampel (orang yang memiliki skor)

$$M = \frac{2.847}{32} = 88,96$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rata-rata, terhitung 2.847 merupakan jumlah nilai secara keseluruhan dan 32 merupakan jumlah dari peserta didik. Dari hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa rata-rata hasil peserta didik yaitu 88,96.

(b) Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Tabel 4. 16
Tabel Persiapan Penentuan Simpangan Baku Siklus Kedua Pertemuan Kedua
Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

No	Kelas Interval	F	X	Fx	X ¹	Fx ¹	(Fx ¹) ²
1	85 - 87	12	86	1.032	-3,46	-41,52	1.723,91
2	88 - 90	11	89	979	0,46	-5,06	25,60
3	91 - 93	5	92	460	2,54	12,7	161,29
4	94 - 96	2	95	190	5,54	11,08	122,76
5	97 - 99	0	98	0	8,54	0	0
6	100 - 102	2	101	202	11,54	23,08	532,68
$\sum$		32		2.863			2.566,24

$$\text{Simpangan Baku (s)} = \sqrt{\frac{\sum (fx)^2}{n}} = \sqrt{\frac{2.566,24}{32}} = \sqrt{80,19} = 8,95$$

Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi (simpangan baku), terhitung 2.241 merupakan jumlah hasil keseluruhan dari hasil perkalian antara titik tengah frekuensi dari masing-masing kelas interval yang dikuadratkan $(fx^1)^2$ dan 32 merupakan jumlah sampel dari banyaknya peserta didik (n), sehingga dari perhitungan

tersebut menghasilkan yang harus diakar dari 200,31 dapat diketahui hasil perhitungan standar deviasi yakni 8,95.

(c) Penentuan Banyak Kelas (K)

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,50)$$

$$= 1 + 4,95$$

$$= 5,95 \rightarrow 6$$

Berdasarkan perhitungan dari banyak kelas, terhitung 6 merupakan hasil dari penentuan banyak kelas dengan menggunakan rumus $3,3 \log$ dan 32 merupakan jumlah sampel dari banyaknya peserta didik.

(d) Penentuan Panjang Kelas (P)

$$P = \frac{r}{k}$$

r = rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil

$$r = 100 - 85 = 15$$

$$p = \frac{15}{6} = 2,5 \rightarrow 3$$

Penentuan Panjang kelas, 100 merupakan nilai atau data paling besar dari peserta didik dan 85 merupakan nilai atau data paling kecil dari peserta didik, maka

dari perhitungan pengurangan tersebut yaitu 15 yang harus dihitung kembali dengan pembagian, 6 merupakan hasil dari hitungan penentuan dari banyak kelas. Maka dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan penentuan panjang kelas yaitu 2,5 yang dibulatkan menjadi 3.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum f_x}{N} = \frac{2.863}{32} = 89,46$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata (x) terhitung 2.863 merupakan jumlah dari keseluruhan perkalian dari frekuensi dan titik tengah dari kelas interval dan 32 merupakan jumlah sampel dari banyaknya peserta didik sehingga dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata (x) adalah 89,46.

(e) Tabel Frekuensi Observasi dan Frekuensi Ekspetasi

Tabel 4. 17
Frekuensi Observasi dan Frekuensi Ekspetasi Siklus Kedua Pertemuan Kedua
Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

Kelas Interval	O _i	B _k	Z	L	E _i
85 - 87	12	84,5 – 87,5	-0,55 & -0,21	0,1256	4,0
88 - 90	11	87,5 – 90,5	-0,21 & 0,11	0,0394	1,2
91 - 93	5	90,5 – 93,5	0,11 & 0,45	0,1298	4,1
94 - 96	2	93,5 – 96,5	0,45 & 0,78	0,1087	3,4
97 - 99	0	96,5 – 99,5	0,78 & 1,12	0,0863	2,7
100 - 102	2	99,5 – 102,5	1,12 & 1,40	0,0506	1,6

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi

B_k = batas kelas

Z = transformasi normal standar dari batas kelas ($z = \frac{bk - \bar{x}}{ds}$)

L = luas tiap kelas interval (gunakan daftar z)

E_i = frekuensi ekspektasi

($E_i = n \times L$, hasilnya buat L desimal)

(f) Perhitungan Nilai χ^2 (Chi Kuadrat)

$$\text{Rumus } \chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(12-4,0)^2}{4,0} + \frac{(11-12)^2}{12} + \frac{(5-4,1)^2}{4,1} + \frac{(2-3,4)^2}{3,4} + \frac{(0-2,7)^2}{2,7} + \frac{(2-1,6)^2}{1,6}$$

$$\chi^2 = 16 + 80,03 + 0,19 + 0,57 + 2,7 + 0,1$$

$$\chi^2 = 99,59$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari nilai χ^2 (Chi kuadrat) maka perlu mengetahui O_i , E_i dilihat dari hasil perhitungan data frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi yang dikuadratkan. Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa χ^2 adalah 99,59.

(g) Penentuan db (derajat kebebasan)

$$db = k - 3$$

$$db = 6 - 3$$

$$db = 3$$

Berdasarkan hasil perhitungan derajat kebebasan (db), maka nilai 6 merupakan jumlah dari banyaknya kelas interval dan 3 merupakan angka dari rumus asal (db), sehingga perhitungan menggunakan pengurangan yang dapat diketahui hasil (db) adalah 3.

(h) Penghitungan Nilai χ^2 (Chi Kuadrat) dari Daftar

Ternyata daftar χ^2 dapat dilihat bahwa $\chi^2 0,99 (3) = 11,3$

(i) Penentuan Normalitas

Ternyata $\chi^2 > (\text{lebih besar})$ dari $\chi^2 0,99 (3)$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Wilcoxon (W)

a. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Tabel 4. 18
Daftar Rank Data Siklus 1 dan II KD. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

No	Siklus 1 (A)	Siklus II (B)	A-B	Rank		
				A-B	Positif	Negatif
1	72	80	-8	12		12
2	82	92	-10	25		25
3	72	80	-8	12		12
4	72	80	-8	12		12
5	82	88	-6	2,5		2,5
6	72	80	-8	12		12
7	88	96	-8	12		12
8	72	80	-8	12		12
9	72	80	-8	12		12
10	74	82	-8	12		12

11	74	82	-8	12		12
12	82	88	-6	2,5		2,5
13	74	86	-12	31		31
14	72	80	-8	12		12
15	82	88	-6	2,5		2,5
16	74	82	-8	12		12
17	74	86	-12	31		31
18	77	88	-11	28,5		28,5
19	82	92	-10	25		25
20	72	80	-8	12		12
21	74	82	-8	12		12
22	82	92	-10	25		25
23	77	86	-9	21		21
24	86	96	-10	25		25
25	77	86	-9	21		21
26	88	96	-8	12		12
27	74	82	-8	12		12
28	77	88	-11	28,5		28,5
29	82	88	-6	2,5		2,5
30	77	86	-9	21		21
31	74	86	-12	31		31
32	86	96	-10	25		25
Jumlah					0	528

b. Menentukan Nilai W

Nilai W yang paling kecil dari tabel 4.18 daftar rank data siklus I dan siklus II menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi terdapat pada rank positif yaitu 0.

c. Menentukan Nilai W dari tabel

Nilai W (dari tabel) sampel > 25 , karena sampel terdapat 32 orang, maka menggunakan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

$$W_{0,01}(n) = \frac{n(n+1)}{4} - x \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

$$W_{0,01}(32) = \frac{32(32+1)}{4} - 2,5758 \sqrt{\frac{32(32+1)(64+1)}{24}}$$

$$= \frac{32(33)}{4} - 2,5758 \sqrt{\frac{32(33)(65)}{24}}$$

$$= \frac{1.056}{4} - 2,5758 \sqrt{\frac{68.640}{24}}$$

$$= \frac{1.056}{4} - 2,5758 \sqrt{2.860}$$

$$= 264 - 2,5758 \times 53,47$$

$$= 264 - 137,72$$

$$= 126,28$$

d. Penafsiran

Dari hasil membandingkan, ternyata diketahui bahwa nilai W hitung pada jumlah positif yakni 0 lebih kecil dari pada W tabel (126,28) dalam taraf signifikan 1% (0,01). Hal ini dapat ditafsirkan bahwa pada siklus kesatu dengan siklus kedua menunjukkan perbedaan yang berarti. Artinya pada siklus kedua sebagai tindak lanjut dari siklus kesatu, kemampuan belajar peserta didik ada perubahan dan peningkatan hasil pembelajaran.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran yang penulis laksanakan berhasil dan cukup memuaskan. Data yang ada sebelumnya menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang penulis lakukan berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

e. Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

Tabel 4. 19

Daftar Rank Data Siklus I dan II KD. Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

No	Siklus 1 (A)	Siklus 2 (B)	A-B	Rank		
				A-B	Positif	Negatif
1	74	85	-11	19		19
2	86	92	-6	6		6
3	74	85	-11	19		19
4	74	85	-11	19		19
5	86	92	-6	6		6
6	74	85	-11	19		19
7	88	100	-12	27		27
8	74	85	-11	19		19
9	74	86	-12	27		27
10	76	86	-10	14,5		14,5
11	74	86	-12	27		27
12	82	88	-6	6		6
13	76	86	-10	14,5		14,5
14	74	86	-12	27		27
15	86	96	-10	14,5		14,5
16	74	86	-12	27		27
17	76	88	-12	27		27
18	82	88	-6	6		6
19	86	92	-6	6		6
20	74	86	-12	27		27
21	76	88	-12	27		27
22	82	88	-6	6		6

23	82	88	-6	6		6
24	86	92	-6	6		6
25	82	88	-6	6		6
26	88	100	-12	27		27
27	76	88	-12	27		27
28	82	88	-6	6		6
29	82	88	-6	6		6
30	82	92	-10	14,5		14,5
31	76	88	-12	27		27
32	88	96	-8	12		12
Jumlah					0	528

f. Menentukan Nilai W

Nilai W yang paling kecil dari tabel 4.19 daftar rank data siklus I dan siklus II menyajikan teks eksplanasi terdapat pada rank positif yaitu 0.

g. Menentukan Nilai W dari Tabel

Nilai W (dari tabel) sampel > 25 , karena sampel terdapat 32 orang, maka menggunakan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

$$W_{0,01}(n) = \frac{n(n+1)}{4} - \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

$$W_{0,01}(32) = \frac{32(32+1)}{4} - 2,5758 \sqrt{\frac{32(32+1)(64+1)}{24}}$$

$$= \frac{32(33)}{4} - 2,5758 \sqrt{\frac{32(33)(65)}{24}}$$

$$= \frac{1.056}{4} - 2,5758 \sqrt{\frac{68.640}{24}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1.056}{4} - 2,5758\sqrt{2.860} \\
&= 264 - 2,5758 \times 53,47 \\
&= 264 - 137,72 \\
&= 126,28
\end{aligned}$$

h. Penafsiran

Dari hasil membandingkan, ternyata diketahui bahwa nilai W hitung pada jumlah positif yakni 0 lebih kecil dari W tabel (126,28) dalam taraf signifikan 1% (0,01). Hal ini dapat ditafsirkan bahwa pada siklus kesatu dengan siklus kedua menunjukkan perbedaan yang berarti. Artinya pada siklus kedua sebagai tindak lanjut dari siklus kesatu, kemampuan belajar peserta didik ada perubahan dan peningkatan hasil pembelajaran.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran yang penulis laksanakan berhasil dan cukup memuaskan. Data yang ada sebelumnya menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang penulis lakukan berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah penulis selesai melaksanakan penelitian perlu adanya sebuah bukti bahwa penelitian yang dilakukan sudah berhasil karena adanya perubahan dan peningkatan dalam kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Kegiatan penelitian ini berakhir, penulis perlu melakukan pembahasan terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang telah dilaksanakan dapat dinyatakan berhasil karena ada perubahan dan peningkatan dalam kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan data yang penulis peroleh, penulis dapat menyatakan perolehan proses belajar dan hasil belajar peserta didik setiap siklusnya ada peningkatan, hal ini menyatakan bahwa pembelajaran yang penulis laksanakan berhasil. Peningkatan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat dari data pengamatan proses belajar setiap aspek dan data perolehan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus kesatu dan siklus kedua yang telah dilaksanakan.

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran yang penulis laksanakan berhasil

meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik, karena peserta didik lebih aktif, inovatif, lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapat mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di depan teman-temannya, dan peserta didik bekerja sama serta bertanggung jawab secara berkelompok maupun individu. Pada siklus kesatu pertemuan pertama dan kedua masih ada peserta didik dengan perolehan nilai hasil belajar yang belum mencapai KKM. Pada siklus kedua pertemuan pertama dan kedua semua peserta didik telah mencapai dan melebihi KKM. Peningkatan hasil belajar dan siklus kesatu dan siklus kedua merupakan hal yang sangat diharapkan dalam sebuah pembelajaran.

Merujuk pada peningkatan hasil belajar dari siklus kesatu ke siklus kedua, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajar *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memang cocok dan baik untuk digunakan pada pembelajaran dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.